

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BATANG PERKALIAN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL YAQIN
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**DEDEK ARDILA
NIM.204190084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI**

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BATANG PERKALIAN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL YAQIN
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**DEDEK ARDILA
NIM.204190084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI**

2023

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Bertaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

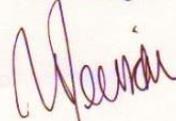
Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dedek Ardila
NIM : 204190084
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Batang Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin kabupaten Muaro Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 10 April 2023
Dosen Pembimbing I



Dr. Minnah El Widdah, M.Ag
NIP.197009071997032003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dedek Ardila

NIM : 204190084

Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Batang Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin kabupaten Muaro Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 04 April 2023
Dosen Pembimbing II



Mukaiminah Jalal, M.Pd
NIP.199106152019082001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQASAH

Skripsi berjudul: "Penerapan Media Pembelajaran Batang Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin kabupaten Muaro Jambi" yang disusun oleh Dedek Ardila, NIM 204190084 telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah.

	PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQASAH	FTK UIN STS Jambi
Pembimbing I	 Dr. Minnah El Widdah, M.Ag NIP.197009071997032003	Pembimbing II  Muhaiminah Jalal, M.Pd NIP.199106152019082001
<p style="text-align: center;">Mengetahui, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p> <div style="text-align: center;">  Ikhtiati, M.Pd.I NIP.197804272009122001 </div>		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: www.uinjambi.ac.id

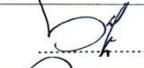
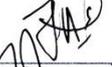
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 315 /D-I/KP.01.2/5 / 2023

Skrripsi dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Batang Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi”. Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 04 Mei 2023
Jam : 11.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah 1 Gedung FTK
Nama : Dedek Ardila
NIM : 204190084
Judul : Penerapan Media Pembelajaran Batang Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M.Pd. I (Ketua Sidang)		25-05-2023
2.	Ika Panggih Wahyuningtias, M.Pd (Sekretaris Sidang)		18-05-2023
3.	Nasyariah Siregar, M. Pd. I (Penguji I)		22-05-2023
4.	Jetra Viktoria, M.Pd (Penguji II)		17-05-2023
5.	Dr. Minnah El Widdah, M.Ag (Pembimbing I)		23-05-2023
6.	Muhaiminah Jalal, M.Pd (Pembimbing II)		22-05-2023

Jambi, Mei 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi




Dr. H. Fadlilah, M.Pd
NIP.196707111992032004

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISNALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 2023

Yang menyatakan,


 DEDEK ARDILA

NIM.204190084

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai selesai, tak lupa pula sholawat beranggakaikan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta. Ayahanda Kusran Arnadi dan Ibunda Siti Jamalia terima kasih tiada terhingga untuk cinta dan kasih sayang, dukungan baik moril maupun materil, motivasi dan selalu memberikan doa, serta berjuang untuk menguliahkan saya sehingga bisa berada pada titik ini. Selanjutnya terima kasih untuk adikku yang tersayang Risma Monica, abang dan kakak ku Habi Bullah, S.Pd dan Nopita Sari, S.Pd, dan terima kasih kepada Novi Ardiansyah yang sudah banyak membantu dan memberikan motivasi beserta keluarga tercinta yang telah memberikan doa serta semangat.

Ku persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya :

“Kapan skripsimu selesai ?”

Terlambat lulus atau tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai ?

Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah, alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

MOTTO

(اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۵) (العلق/96:1-5)

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-'Alaq/96:1-5). (Terjemah Kemenag 2002 (Taufiq 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha `Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi umat manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su`aidi Asyari, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M. EI, Dr. As`ad, M.Pd, Dr. Bahrul Ulum, MA selaku Warek I, II, III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Risnita, M.Pd, Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag selaku Wadek I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I dan Ibu Nasyariah Siregar M,Pd.I selaku ketua Prodi dan sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Ibu Dr. Minnah El Widdah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Muhaiminah Jalal, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya untuk mengarahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Kariem, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data dilapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

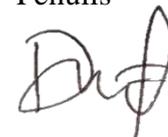
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

8. Ibu Rinta Murti, S.Pd.I selaku Guru Kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi yang telah memberikan banyak informasi guna mempermudah penulis dalam memperoleh data dilapangan.
9. Segenap dosen dan karyawan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membantu mengurus segala urusan saya selama penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat dan kekuatan yang tiada hentinya, sebagai pendorong penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada pemilik Nim 204190084 yang telah semangat berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku yang telah membantu dan memberikan motivasi, saran dan masukan kepada penulis.
13. Teman-teman Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi khususnya Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menjadi teman diskusi dalam penyusunan skripsi ini
14. Semua Pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih

Akhirnya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Mei 2023

Penulis



DEDEK ARDILA
NIM.204190084

ABSTRAK

Nama : Dedek Ardila

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Media Pembelajaran Batang Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi.

Pembelajaran matematika masih dianggap sulit oleh peserta didik, hal ini disebabkan proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran matematika tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses belajar mengajar dengan Penerapan Media Pembelajaran Batang Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan jumlah siswa 25 orang. Adapun metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian Penerapan Media Pembelajaran Batang Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi mengalami peningkatan pemahaman pada proses belajar siswa dari pra siklus ke siklus I dan siklus II mencapai 72% dan siklus II mencapai 87%. Sejalan dengan peningkatan kemampuan pemahaman siswa dengan menerapkan media pembelajaran batang perkalian, hal serupa terjadi pada tes kemampuan pemahaman siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman siswa akhir siklus I diperoleh skor 74,1% dengan kategori paham dan pada akhir siklus II diperoleh skor 86,6% dengan kategori sangat paham.

Kata kunci : *Media Pembelajaran Batang Perkalian, Kemampuan Pemahaman, Pembelajaran Matematika.*

ABSTRACT

Name : Dedek Ardila

Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education

Title : Application of Multiplication Rod Learning Media to Improve Student Comprehension Skills in Mathematics Subjects of Grade IV Students of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin, Muaro Jambi Regency.

Learning mathematics is still considered difficult by students, this is because the learning process is still teacher-centered so that students' understanding of mathematics learning is relatively low. This study aims to determine the teaching and learning process with the application of multiplication rod learning media to increase students' comprehension abilities in mathematics subjects of grade IV students of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin, Muaro Jambi Regency. The research conducted was a classroom action research (CAR) with a total of 25 students. The data collection method uses observation, interviews, tests and documentation. The results of the study on the Application of Multiplication Bar Learning Media to Increase Student Comprehension Ability in Mathematics Subjects Grade IV Students of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin, Muaro Jambi Regency experienced an increase in understanding of the student learning process from pre-cycle to cycle I and cycle II reached 72% and cycle II reached 87%. In line with improving students' comprehension abilities by applying multiplication bar learning media, something similar happens to students' comprehension ability tests. This is proven based on the results of the comprehension ability test of students at the end of the first cycle obtained a score of 74.1% with the category of understanding and at the end of the second cycle a score of 86.6% was obtained with the category of very understanding.

Keywords: *Multiplication Bar Learning Media, Comprehension Ability, Mathematics Learning.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Media Pembelajaran Batang Perkalian	8
B. Kemampuan Pemahaman.....	15
C. Pembelajaran Matematika.....	22
D. Kerangka Berfikir.....	28
E. Hipotesis Tindakan.....	29
F. Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A. Pendekatan Penelitian	34
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	36
C. Prosedur Umum Penelitian	37
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
H. Kriteria Keberhasilan Penelitian	47
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian	48
B. Temuan Penelitian.....	57
C. Deskripsi Data.....	60
1. Siklus I.....	60
2. Siklus II	69
D. Analisis Data	77
E. Interpretasi dan Analisis Data	78
F. Pembahasan Hasil Penelitian	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	87
C. Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Identitas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin.....	48
Tabel 4. 2 Data Jumlah Guru MI Nurul Yaqin Muaro Jambi	53
Tabel 4. 3 Daftar Jumlah dan Usia Murid MI Nurul Yaqin Tahun 2022/2023	54
Tabel 4. 4 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nurul Yaqin	55
Tabel 4. 5 Hasil Nilai Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Pra Siklus.....	58
Tabel 4. 6 Jadwal Perencanaan Siklus I.....	60
Tabel 4. 7 Aktivitas Guru Siklus I	65
Tabel 4. 8 Aktivitas Siswa Siklus I	65
Tabel 4. 9 Hasil Test Siswa Siklus I	65
Tabel 4. 10 Persentase Pemahaman Siswa Berdasarkan Indikator Siklus I.....	67
Tabel 4. 11 Jadwal Perencanaan Siklus II.....	70
Tabel 4. 12 Aktivitas Guru Siklus II	73
Tabel 4. 13 Aktivitas Siswa Siklus II.....	73
Tabel 4. 14 Hasil Test Siswa Siklus II	74
Tabel 4. 15 Persentase Pemahaman Siswa Berdasarkan Indikator Siklus II	75
Tabel 4. 16 Perbandingan Kemampuan Pemahaman Siswa Siklus I dan II	76
Tabel 4. 17 Persentase Tes Pemahaman Siswa.....	78
Tabel 4. 18 Perbandingan Tiap Indikator Kerja Sama Siswa Siklus I dan II.....	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Media Batang Perkalian	13
Gambar 2. 2 Perkalian Batang Napier.....	14
Gambar 2. 3 Perhitungan Perkalian Batang Napier	14
Gambar 2. 4 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 3. 1 Siklus PTK Menurut <i>Kemmis dan Taggart</i>	36
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Madrasah.....	52
Gambar 4. 2 Rekapitulasi Persentase Tes Kemampuan Pemahaman Siswa....	79
Gambar 4. 3 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa	80
Gambar 4. 4 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	81
Gambar 4. 5 Kemampuan Pemahaman Berdasarkan Siklus I dan II	82
Gambar 4. 6 Persentase Pemahaman Siswa	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Matematika	93
Lampiran 2 RPP Matematika	103
Lampiran 3 Soal Test	113
Lampiran 4 Lembar Wawancara Guru dan Siswa	118
Lampiran 5 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Pemahaman	127
Lampiran 6 Hasil Test Nilai	129
Lampiran 7 Berkas Surat	133
Lampiran 8 Dokumentasi Foto	139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan merupakan proses perjumpaan antara guru dan murid. Dari sudut pandang pelatih dan peserta pelatihan, pertemuan tersebut dapat diinterpretasikan dalam empat kategori. *Pertama*, pertemuan itu menakutkan menakutkan bagi siswa atau membosankan bagi guru. Hal ini terjadi ketika siswa tidak “mendapatkan sesuatu yang berharga” dari pertemuan tersebut, sedangkan guru menganggap pertemuan tersebut sebagai beban yang tidak nyaman. *Kedua*, pertemuan non-deskriptif karena tuntutan peran dan rutinitas. Ini muncul ketika mahasiswa dan fakultas melihat pertemuan tersebut dipengaruhi oleh peran dan tanggung jawab yang mereka pegang. *Ketiga*, pertemuan yang menyenangkan dan berkesan dengan waktu dan tempat yang terbatas untuk belajar. Ini akan berkembang ketika siswa dan guru senang dan termotivasi dan setiap orang pertemuan profesional. *Keempat*, pertemuan seru karena tidak dibatasi ruang dan waktu pembelajaran. Hal ini terjadi ketika siswa dan pendidik tidak hanya termotivasi untuk mendapatkan sesuatu menyenangkan dan bermanfaat, tetapi juga melihat pertemuan sebagai kegiatan profesional yang penuh dengan ibadah dan pengabdian. (Jailani 2013)

Pendidikan harus menjadi alat yang memungkinkan anak-anak dan orang dewasa untuk berpartisipasi aktif dalam proses perubahan di komunitas mereka. Pembelajaran harus berpusat pada nilai, sikap dan perilaku yang memungkinkan individu belajar untuk hidup bersama dalam dunia yang bercirikan keragaman dan pluralisme. Oleh karena itu, pendidikan memainkan peran jangka panjang yang penting dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memperkuat hak asasi manusia, nilai-nilai fundamental yang didukungnya, dan budaya demokrasi. (Hasan et al. 2021)

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan bahan pembelajaran, dan anak dengan pendidik. Pembelajaran ini bermanfaat bagi anak bila dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak. Pembelajaran bersifat individual dan kontekstual. Artinya belajar itu berlangsung dalam diri individu sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya. (Majid 2017)

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang penyajiannya selalu menarik karena adanya perbedaan karakteristik, terutama antara hakikat anak dengan hakikat matematika. Oleh karena itu, diperlukan sebuah jembatan yang dapat menetralkan perbedaan atau konflik tersebut. Anak di bawah umur mengalami perkembangan pada tingkat berpikir. Hal ini karena fase berpikir mereka belum formal. Bahkan bagi siswa sekolah dasar kelas bawah, bukan tidak mungkin sebagian dari mereka menganggap masih dalam tahap (pra konkret). (Awaludin dkk. 2021)

Menurut Permendikas No. 22 Tahun 2006, salah satu tujuan pembelajaran matematika pada pendidikan dasar adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan hubungan antar konsep dan menerapkan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efektif, dan cara yang tepat dalam memecahkan masalah. Pemahaman konsep matematika merupakan syarat penting yang harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif. Pentingnya pemahaman konsep menjadi dasar untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, yang dievaluasi pada bagian akhir. Dengan mempelajari konsep, siswa dapat memahami dan membedakan kata, simbol, dan tanda dalam matematika. (Utami, Suriyah dan Mayasari 2020)

Menurut *Skemp*, ada dua jenis pemahaman yakni pemahaman dalam pembelajaran matematika, yaitu pemahaman instrumental dan pemahaman relasional. Pemahaman instrumental adalah kemampuan untuk menghafal dan memahami konsep atau prinsip secara individual, menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana, dan melakukan perhitungan secara algoritmik. Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

hal ini, hanya alur kerja atau algoritme yang dipahami. Kemampuan memahami suatu hubungan, sebaliknya, adalah kemampuan untuk menghubungkan dengan benar suatu konsep atau aturan dengan konsep/aturan lain dan menyadari proses yang dilakukan. Pemahaman yang mendalam adalah ketika siswa mengetahui bagaimana menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya dan mengetahui semua metode untuk memecahkan masalah matematika. (Khoerunnisa dan Hidayati 2022)

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan lingkungan belajar dapat mempengaruhi kualitas proses dan hasil yang dicapai. Munadi mendefinisikan media pembelajaran sebagai “segala sesuatu yang mampu menyalurkan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien. (Nurdyansyah 2019)

Berdasarkan hasil observasi dan guru dan wawancara yang dilakukan peneliti pada bulan September 2022 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi menunjukkan bahwa mata pelajaran matematika kelas IV masih dianggap sulit oleh siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran matematika masih sangat tergantung pada tindakan guru artinya kebanyakan siswa hanya mengikuti apa yang diajarkan di kelas, yaitu hanya mendengarkan penjelasan materi dan hanya mengerjakan soal-soal yang diajukan guru tanpa menjawabnya, mengkritik dan mengajukan pertanyaan kepada siswa sebagai umpan balik kepada guru. Dalam kegiatan pembelajaran. Namun ketika guru memberikan pekerjaan rumah atau tes tertulis, jawaban siswa justru menimbulkan pertanyaan lain kepada guru. Hal ini jelas menunjukkan bahwa siswa tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru. Mata pelajaran matematika yang kurang disukai membuat sebagian siswa merasa terganggu dan tidak nyaman dalam proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari perilaku dan reaksi siswa dalam proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) berusia 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Menurut Piaget, mereka berada dalam fase operasi yang konkret. Kemampuan yang muncul pada tahap ini adalah kemampuan pikiran untuk bertindak sesuai aturan logika, bahkan ketika masih melekat pada benda-benda konkret. Sejak masa perkembangan kognitif, siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) masih melekat pada benda berwujud yang dapat ditangkap melalui panca indera. Pada saat pembelajaran matematika abstrak, siswa memerlukan alat bantu seperti media, dan alat peraga yang dapat menjelaskan apa yang diajarkan oleh guru sehingga siswa dapat lebih cepat memahani dan memahaminya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran membutuhkan media yang dapat membantu siswa memahami materi. (Heruman 2017)

Dalam matematika, setiap konsep abstrak yang akan dipahami siswa memerlukan konfirmasi segera agar melekat dan melekat dalam benak siswa dalam waktu yang lama, sehingga tetap tertanam dalam pola pikir dan tindakannya. Hal ini membutuhkan *learning by doing* dan pemahaman, bukan sekedar menghafal atau mengingat fakta, karena hal ini mudah dilupakan oleh siswa. Pepatah Cina mengatakan, “Saya mendengar dan melupakan, melihat dan mengetahui, melakukan dan memahami”. (Heruman 2017)

Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan media Batang Perkalian. Media batang perkalian adalah sarana pembelajaran yang menampilkan cara menghitung perkalian dengan menggunakan papan dan beberapa batang. Menggunakan Batang Perkalian memudahkan siswa untuk mempelajari perkalian dengan memindahkan setiap batang perkalian. Selain itu, media Batang Perkalian ini didesain semenarik mungkin melalui pemilihan warna dan gambar pada papan sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar, memiliki pengalaman langsung dalam menghitung hasil perkalian dari batang perkalian yang telah disiapkan. Berdasarkan latar belakang pernyataan di atas, peneliti ingin dan menerapkan media pembelajaran berjudul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Penerapan Media Pembelajaran Batang Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Selama proses pembelajaran, guru hanya fokus memberikan teori dan konsep yang berkaitan dengan materi yang terdapat di pelajaran Matematika.
2. Penggunaan alat peraga dan strategi pembelajaran yang beragam belum banyak digunakan.
3. Siswa tidak fokus mengikuti pelajaran yang pada akhirnya anak sulit memahami materi pembelajaran.
4. Masih banyak nilai siswa kelas IV MIS Nurul Yaqin yang tergolong rendah.
5. Matematika masih dianggap sulit.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, secara umum dan konkrit penulis membatasi masalah pada penelitian tindakan kelas dan kegiatan pengajaran yaitu:

1. Penelitian ini berfokus pada Penerapan Media Batang Perkalian untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematika.
2. Penelitian dilakukan pada kelas IV MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi.
3. Materi pokok pada materi pembelajaran akan dikembangkan hanya pada konsep perkalian dua bilangan ke atas materi bangun datar untuk peserta didik kelas IV MIS Nurul Yaqin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan bahan ajar batang perkalian dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi kelas IV?
2. Apakah melalui penerapan media pembelajaran batang perkalian dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa kelas IV MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan media pembelajaran batang perkalian dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa kelas IV MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran batang perkalian dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa kelas IV MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Umum

Berdasarkan informasi yang diperoleh, diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan tentang materi pembelajaran yang efektif dan menarik dengan meningkatkan pemahaman siswa, sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat.

2. Manfaat Khusus

- a. Untuk Peneliti

Membawa pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti ketika melakukan penelitian tindakan kelas.

- b. Untuk Sekolah

Memberikan pengetahuan dan bahan referensi bagi sekolah dalam menerapkan strategi pembelajaran media yang digunakan oleh guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kinerja siswa dan meningkatkan pembelajaran siswa.

c. Untuk Guru

Dengan adanya penelitian ini, pemberian ilmu dan bimbingan kepada guru melalui penggunaan alat bantu batang perkalian dalam pembelajaran Matematika dapat meningkat.

d. Untuk Siswa

Dengan penelitian ini, siswa dapat dengan mudah meningkatkan kemampuan pemahamannya dalam pembelajaran matematika melalui sarana yang digunakan guru dalam pembelajaran Matematika.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Media Pembelajaran Batang Perkalian

1. Defenisi Media Pembelajaran

Istilah media pembelajaran berasal dari dua kata, yaitu media sebagai kata pertama berasal dari kata medium dan bermakna perantara (Chávez Arcega, 2010), atau segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerimanya (Bastian, 2019). Pembelajaran sebagai kata kedua berarti peristiwa yang terencana dan berorientasi untuk mencapai hasil belajar (Gagne et al., 2005). Istilah pembelajaran juga sering diartikan dengan kegiatan belajar dan mengajar (KBM) (Suparman, 2012). (Ikhsan 2020)

Menurut Arsyad mendeskripsikan “secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau menghantarkan pesan-pesan pembelajaran. (Arsyad 2014)

Menurut Kustandi & Sutjipto (Nurdyansayh 2019) menyimpulkan “media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Menurut Ibrahim, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional tertentu.

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya macam media tersebut, maka guru harus dapat berusaha memilihnya dengan cermat agar dapat

digunakan dengan tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah seperti bahan pembelajaran (*instructional material*), Komunikasi melihat-mendengar (*audio visual communication*), alat peraga pandang (*visual education*), alat peraga dan media penjelasan. (Kustandi 2020).

Dari beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seorang guru kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik, sehingga terjadi proses pembelajaran. (Nurdyansyah 2019)

2. Manfaat, Kegunaan Dan Fungsi Media Pembelajaran

a. Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai (2010:2) mengemukakan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata mata berkomunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

b. Kegunaan Media Pembelajaran

Susilana dan Riyana (2010:9) mengemukakan kegunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Mengatasi keterbatasan daya indra, ruang dan waktu tenaga. Contohnya objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung diruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan presepsi yang sama.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Levi dan Lentz dalam Jennah, mengemukakan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, yaitu:

- 1) Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- 3) Fungsi kognitif, media visual dapat terlihat dari temuan temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. (Marlina et al. 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Berikut ini beberapa kriteria yang perlu di pertimbangkan guru/tenaga pendidik dalam memilih media pembelajaran menurut Nana Sudjana (1990: 4-5) yakni

- a. Ketepatan media dengan tujuan pengajaran;
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran;
- c. Kemudahan memperoleh media;
- d. Tersedia waktu untuk menggunakannya; dan
- e. Sesuai dengan taraf berfikir anak.

Agar guru tidak salah dalam memilih media,ada beberapa kriteria dalam pemilihan media yaitu : (Fauziah. 2014:3)

- a. Kesesuaian ketika memilih media harus di sesuaikan dengan materinya. Seperti pendidik menginginkan peserta didiknya untuk menyalakan komputer, maka pendidik harus mempersiapkan media yang menunjukkan langkah-langkah untuk menyalakan komputer.
- b. Tingkat Kesulitan Media yang disediakan oleh sekolah hanya buku dan papan tulis. Sedangkan di dalam buku biasanya gambarnya tidak jelas, kalimatnya terlalu panjang jadi susah untuk difahami oleh peserta didik. Terutama dalam pembelajaran TIK, di buku TIK biasanya ada gambar dan di lingkari langkah-langkah untuk menyalakan komputer, tetapi gambar dan tulisannya tidak jelas dan sulit di fahami oleh peserta didik. Maka guru harus memperjelasnya dengan mediana sendiri.
- c. Biaya dalam memilih media biaya ini menjadi permasalahan utama. Jangan memilih media mahal tapi tidak bisa bermanfaat untuk peserta didik, pilihlah media yang harganya relatif murah tapi memiliki banyak manfaat bagi peserta didik untuk mempermudah memahami suatu materi pelajaran.
- d. Ketersediaan Biasanya masalah ketersediaan ini terjadi di sekolah yang fasilitasnya rendah. Ketika guru ingin menunjukkan cara menyalakan komputer tetapi sekolahnya tidak memiliki komputer, maka guru harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memilih media lain seperti menggambarkan langkah langkah untuk menyalakan komputer di papan tulis.

- e. Kualitas Teknis Media yang sangat baik dan sangat bermanfaat ketika media itu memiliki kualitas teknis yang baik pula. Apabila media memiliki kualitas teknis yang bisa digunakan untuk segalanya, untuk beberapa materi maka media itu bisa dikatakan media yang memiliki kualitas teknis baik untuk memahami siswa dalam belajar. (Marlina et al. 2021)

4. Defenisi Media Batang Perkalian

Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran matematika untuk operasi perkalian dan pembagian adalah batang napier. Batang napier dapat digunakan oleh siswa dalam membantu perhitungan operasi perkalian dan pembagian. Batang napier adalah suatu media pembelajaran yang digunakan untuk membantu perhitungan operasi perkalian dan pembabagian menjadi penjumlahan.

Batang Napier di temukan oleh seorang Matematikawan abad ke 16 yang bernama John Napier pada tahun 1617 atau disebut dengan batang Napier. Untuk menghormati jasa beliau dinamakanlah batang Napier. Batang Napier terdiri atas beberapa batang atau keping yang dapat dipisah-pisahkan, yaitu keping pertama merupakan indeks yang bertuliskan angka 0 sampai dengan 9 sebagai bilangan pengali, keping kedua merupakan kelompok hasil kali dengan bilangan 0, keping ketiga merupakan kelompok hasil kali dengan bilangan 1, keping keempat merupakan kelompok hasil kali dengan bilangan 2, dan seterusnya hingga keping kelompok hasil kali dengan bilangan 9. Jadi seluruhnya ada 11 keping. (Malalina dan Yenni 2019)

5. Perkalian Menggunakan Batang Perkalian

Media pembelajaran batang perkalian menyajikan cara berhitung perkalian angka 1 sampai perkalian angka 10 bahkan sampai perkalian ratusan dan ribuan yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas IV sekolah dasar, dimana pada tahap ini anak usia sekolah dasar masih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berapa pada tahap operasional kongkret. Media batang perkalian merupakan media yang dikembangkan untuk membantu siswa dalam memahami konsep perkalian bagi siswa pemula. Media ini didesain sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada pada kelas IV.

Media batang perkalian ini berbentuk papan persegi yang disertai batang (balok panjang). Adapun papannya yang terbuat dari triplek dan kayu, dan batang yang terbuat dari kayu. Papan disini digunakan sebagai tempat batang ketika menghitung operasi perkalian.

Bentuk batang Napier adalah sebagai berikut :

X	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0	0/0	0/0	0/0	0/0	0/0	0/0	0/0	0/0	0/0	0/0
1	0/0	0/1	0/2	0/3	0/4	0/5	0/6	0/7	0/8	0/9
2	0/0	0/2	0/4	0/6	0/8	1/0	1/2	1/4	1/6	1/8
3	0/0	0/3	0/6	0/9	1/2	1/5	1/8	2/1	2/4	2/7
4	0/0	0/4	0/8	1/2	1/6	2/0	2/4	2/8	3/2	3/6
5	0/0	0/5	1/0	1/5	2/0	2/5	3/0	3/5	4/0	4/5
6	0/0	0/6	1/2	1/8	2/4	3/0	3/6	4/2	4/8	5/4
7	0/0	0/7	1/4	2/1	2/8	3/5	4/2	4/9	5/6	6/3
8	0/0	0/8	1/6	2/4	3/2	4/0	4/8	5/6	6/4	7/2
9	0/0	0/9	1/8	2/7	3/6	4/5	5/4	6/3	7/2	8/1

Gambar 2. 1 Media Batang Perkalian

Sumber : (Malalina dan Yenni 2019)

Bentuk dan cara kerja media perkalian :

Contoh $4 \times 524 = \dots$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

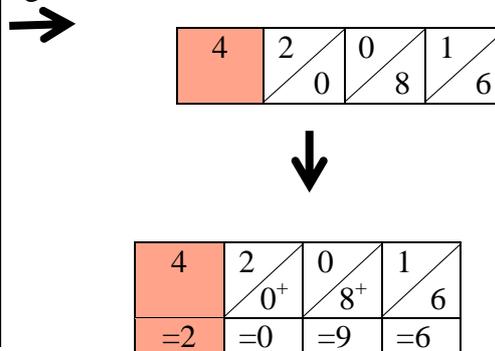
1. Pasangkan keping kelompok hasil perkalian 5, keping hasil perkalian 2 dan kepingan hasil kali 4 dengan keping indeks seperti gambar berikut.

X	5	2	4
0	0	0	0
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
4	2	0	1
5	2	1	2
6	3	1	2
7	3	1	2
8	4	1	3
9	4	1	3

Gambar 2. 2 Perkalian Batang Napier

Sumber : (Malalina dan Yenni 2019)

2. Perhatikan Perkalian 4 dan 524 seperti gambar dibawah ini dan jumlahkan secara diagonal seperti gambar berikut ini :



Gambar 2. 3 Perhitungan Perkalian Batang Napier

Sumber : (Malalina dan Yenni 2019)

6. Kelebihan dan Kekurangan Media Batang Perkalian

- a. Kelebihan Media Batang Perkalian
 - 1) Kelebihan media batang napier Menurut Rusefendi S.Pd dasar dasar matematika mengatakan : Gambarnya bisa dipindahkan dengan mudah sehingga siswa bisa lebih antusias untuk ikut aktif secara fisik dengan cara memindahkan objek angka.
 - 2) Pola mengajarkannya bisa memudahkan siswa dalam mengalikan anak karena tersusun dalam bentuk kotak persegi.
 - 3) Membuat anak lebih mudah mengalikan angka yang satu dengan angka yang lain. (Aristiani 2013)
- b. Kekurangan Media Batang Perkalian
 - 1) Media tidak dapat dipergunakan oleh setiap siswa dikarenakan hanya satu.
 - 2) Supriyadi menyatakan bahwa media ini memiliki kekurangan bagi anak yang memiliki kelemahan dalam menghafal maka ia akan menjadi tergantung untuk selalu menggunakan batang napier.
 - 3) Apabila pada bilangan yang lebih besar perkaliannya ada kesulitan dalam menghitung jumlah hasil kali secara diagonal. Sehingga harus diteliti dalam menjumlahkan hasil kali setiap diagonal. (Nopita Sari 2018)

B. Kemampuan Pemahaman

1. Definisi Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan untuk menggambarkan suatu situasi atau persoalan yang sedang terjadi. Menurut (Novitasari, 2016), “Pemahaman dapat diartikan kemampuan untuk menangkap makna dari suatu konsep. Pemahaman juga dapat merupakan kesanggupan dalam menyatakan suatu defenisi dengan bahasa sendiri. Siswa dikatakan paham apabila dia dapat menerangkan apa yang ia pelajari dengan menggunakan kata-katanya sendiri yang berbeda dengan yang terdapat di dalam buku”. (Ruqoyyah, Murni, dan Linda n.d.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mengerti tentang hal yang di maksud dengan tingkatan lebih tinggi dari pada sekedar pengetahuan.

Menurut Duffin dan Simpson (dalam Fatqurhohman, 1997: 128) pemahaman adalah kesadaran dari struktur mental yang internal. Sedangkan menurut Sierpinska (dalam Fatqurhohman, 2005:128) pemahaman merupakan suatu hal yang nyata sebagai pengalaman mental seseorang yang potensial atau aktifitas kognitif yang berlangsung pada waktu yang lebih panjang. (Utami et al. 2020)

Menurut Nana Sudjana (dalam Kusmanto, 2014) pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu memahami arti konsep, situasi, serta fakta yang diketahui, siswa tidak hanya menghafal secara verbalitas, tetapi mampu memahami konsep atau masalah.

Menurut (Kusmanto, 2014) Pemahaman adalah kemampuan seorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah diperoleh atau dipelajarinya, kemudian sesuatu yang telah diperolehnya itu diingat dan dipahami sehingga mampu untuk dijelaskan kembali serta dapat

mengembangkan pengetahuannya tersebut.

Bloom (dalam Hamdani, dkk, 2012: 82) juga mengatakan pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan kedalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi, dan mampu mengaplikasikannya

Klasifikasi Taksonomi Kognitif Bloom (Irmayani, dkk, 2020) :

Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran. Bloom (1956, h. 63-165) membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkatan atau kategori, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Pengetahuan (Knowledge). Pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat (recall) atau mengenal kembali (recognition). Kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya Dimiyati dan Mudjiono (2009: 27).
2. Pemahaman (Comprehension). Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menangkap makna dan arti tentang hal yang dipelajari. Adanya kemampuan dalam menguraikan isi pokok bacaan; mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan. Bloom (1956, h. 89) menjelaskan bahwa konsep pemahaman mengindikasikan suatu memasukkan tujuan, perilaku, atau tanggapan yang merepresentasikan pemahaman akan pesan literal yang terkandung dalam suatu komunikasi. Terdapat tiga jenis perilaku pemahaman, pertama adalah translation yang berarti bahwa individu dapat menempatkan komunikasi ke bahasa lain, ke dalam istilah lain, atau ke bentuk komunikasi lain. Kedua adalah interpretation, jenis ini melibatkan komunikasi sebagai konfigurasi ide yang pemahamannya mungkin membutuhkan penataan ulang menjadi konfigurasi baru di benak individu. Hal ini juga termasuk berpikir tentang kepentingan ide-ide relatif, keterkaitan mereka, dan relevansinya dengan generalisasi yang dijelaskan dalam komunikasi asli. Bukti perilaku interpretasi dapat ditemukan dalam kesimpulan, generalisasi, atau ringkasan yang dihasilkan oleh individu. Yang ketiga adalah extrapolation yang merupakan pembuatan estimasi atau prediksi berdasarkan pemahaman tren, kecenderungan, atau kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi. Ekstraplasi juga melibatkan pembuatan kesimpulan sehubungan dengan implikasi, konsekuensi, akibat wajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan akibat yang sesuai dengan kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi (Bloom, 1956, h. 89-90).

3. Penerapan (Application) Kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode untuk menghadapi suatu kasus atau problem yang konkret atau nyata dan baru Winkel, W.S. (1987: 150). Kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur metode, rumus, teori dan sebagainya. Adanya kemampuan dinyatakan dalam aplikasi suatu rumus pada persoalan yang dihadapi atau aplikasi suatu metode kerja pada pemecahan problem baru. Misalnya menggunakan prinsip. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan. Seluruh domain kognitif taksonomi diatur dalam hierarki, yaitu, setiap klasifikasi dalam menuntut keterampilan dan kemampuan yang lebih rendah di pesanan klasifikasi. Kategori application mengikuti aturan bahwa untuk menerapkan sesuatu membutuhkan pemahaman dari metode, teori, prinsip, atau abstraksi yang diterapkan. Konsep ini membutuhkan suatu stimulant atau permasalahan dan pengalaman familiar dan unfamiliar Individu akan menerapkan yang sesuai abstraksi tanpa harus diminta abstraksi yang mana sudah benar atau tanpa harus ditunjukkan caranya yang akan digunakan dalam situasi itu. Perilaku dalam konsep aplikasi menunjukkan bahwa dia akan menggunakannya dengan benar, diberikan yang sesuai situasi di mana tidak ada mode solusi yang ditentukan (Bloom, h. 120).
4. Analisis (Analysis) Di tingkat analisis, seseorang mampu memecahkan informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil dan mengaitkan informasi dengan informasi lain (John, W. Santrock. (2007). Kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan.
5. Sintesis (Synthesis). Kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru Winkel, W.S. (1987:151). Bagian-bagian dihubungkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

stu sama lain. Kemampuan mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam membuat suatu rencana penyusunan satuan pelajaran. Misalnya kemampuan menyusun suatu program kerja. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan.

6. Evaluasi (Evaluation). Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu materi pembelajaran, argumen yang berkenaan dengan sesuatu yang diketahui, dipahami, dilakukan, dianalisis dan dihasilkan Yaumi, M. (2013:92). Kemampuan untuk membentuk sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya kemampuan menilai hasil karangan. Kemampuan ini dinyatakan dalam menentukan penilaian terhadap sesuatu.

2. Jenis-Jenis Pemahaman

Pemahaman di ungkapkan oleh Anderson & Krathwohl (dalam Kharim, 2017: 13) membagi menjadi tujuh kategori proses kognitif pemahaman diantaranya:

- a. Menafsirkan (interpreting) merupakan proses mengubah satu bentuk gambar menjadi bentuk yang lain
- b. Mencontohkan (exemplifying) merupakan proses menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip memberi contoh
- c. Mengklasifikasikan (classifying) merupakan proses menentukan sesuatu dalam satu kategori kelompok.
- d. Merangkum (summarising) merupakan proses mengabstraksikan tema umum atau point-point pokok.
- e. Menyimpulkan (inferring) merupakan proses membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima.
- f. Membandingkan (comparing) merupakan proses menentukan hubungan antara dua ide, dua objek dan semacamnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- g. Menjelaskan (explaining) merupakan proses membuat model sebab akibat dalam sebuah system

Sedangkan Polya (Novitasari, 2016: 11) membagi pemahaman menjadi 4 jenis:

- a. Pemahaman Mekanikal: kemampuan pemahaman dimana siswa hanya dapat mengingat suatu rumus dan menerapkannya untuk menyelesaikan soal tetapi tidak tahu mengapa rumus tersebut digunakan.
- b. Pemahaman Induktif: dapat mencobakan suatu rumus dalam kasus sederhana dan tahu bahwa rumus tersebut berlaku dalam kasus serupa.
- c. Pemahaman Rasional: dapat membuktikan kebenaran sesuatu bukan hanya memperkirakannya.
- d. Pemahaman Intuitif: dapat menebak jawaban tanpa melakukan analisis terlebih dahulu.

3. Level pemahaman

Level berarti tingkatan, tataran, dan lapisan. Level pemahaman yang berarti tingkatan kemampuan berpikir dalam memahami suatu materi yang didapatkan dengan tahap-tahapan yang terstruktur dari yang rendah sampai yang tinggi. Kinach (2002: 160), memodifikasi level pemahaman untuk bidang matematika menjadi lima level pemahaman yaitu: content-level understanding (tahap pemahaman konten), concept level of disciplinary understanding (tahap pemahaman konsep), problem-solving level understanding (tahap pemahaman pemecahan masalah), epistemic-level understanding (tahap pemahaman epistemik) dan inquiry-level understanding (tahap pemahaman inkuiri).

Menurut Ali (dalam Kharim, 2017: 14) tahapan pemahaman ini dapat dibagi 3 kategori yaitu:

- a. Tingkat Rendah: Pemahaman terjemah mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya semisal, bahasa asing dan bahasa Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Tingkat Menengah: Pemahaman yang memiliki penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan diketahui beberapa bagian dari grafik dengan kejadian atau peristiwa.
- c. Tingkat Tinggi: Pemahaman ekstrapolasi dengan ekstrapolasi yang diharapkan seseorang mampu membuat ramalan konsekuensi atau dapat memper- luas resepsi dalam arti waktu atau masalahnya.

Dari pendapat di atas bahwa level pemahaman memiliki peran penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan yaitu : (1) tingkat rendah adalah pemahaman terjemahan, menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya dan mengartikan prinsip-prinsip ; (2) tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah yang di ketahui berikutnya (kejadian) dan membedakan yang pokok dengan yang bukan pokok; (3) tingkat ketiga adalah tingkat yang tertinggi yaitu pemahaman ekstrapolasi (kemampuan intelektual yang lebih tinggi). (Utami et al. 2020)

4. Indikator Kemampuan Pemahaman

Menurut (Klipatrick et al., 2011), Indikator kemampuan pemahaman konsep matematika sebagai berikut :

- a. Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
- b. Kemampuan mengklasifikasi objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidak persyaratan yang membentuk konsep tersebut
- c. Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma
- d. Kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari
- e. Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika. (Ruqoyyah et al. n.d.)

Menurut Dahar (2011) secara umum, ahli-ahli menakar kemampuan pemahaman matematis menggunakan indikator sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Kemampuan menyampaikan kembali sebuah konsep yang sudah ia pelajari,
- b. Kemampuan mengelompokkan beberapa objek dengan didasarkan pada terpenuhinya atau tidak syarat-syarat yang menyusun konsep itu,
- c. Kemampuan mengaplikasikan konsep secara algoritma;
- d. Kemampuan menyampikan permisalan serta counter example suatu konsep yang sudah ia pelajari,
- e. Kemampuan menyampaikan konsep dalam bermacam-macam rupa representasi matematika,
- f. Kemampuan menghubungkan bermacam-macam konsep (bagian dalam serta bagian luar matematika),
- g. Kemampuan membuat pengembangan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu konsep.

C. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari beberapa istilah. Dalam tulisan Suwangsihdan Tiurlina (2010: 3) istilah matematika berawal dari bahasa Yunani yaitu *mathematike* yang artinya mempelajari. Kata *mathematike* berasal dari kata *mathema* yang memiliki arti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Selain itu, kata *mathematike* berhubungan juga dengan kata lain yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang berarti berpikir. (Isrok`atun dan Rosmala 2018)

Johnson dan Myklebust (dalam Abdurrahman, 2003:252) mengemukakan bahwa Matematika merupakan bahasa simbolis yang mempunyai fungsi praktis untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan. Sedangkan fungsi teoritisnya untuk memudahkan berpikir. Dengan kata lain, matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Sebagai bahasa simbolis, ciri utama matematika ialah penalaran secara deduktif namun tidak mengabaikan cara penalaran induktif. Selain sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bahasa simbolis, matematika juga merupakan ilmu yang kajian obyeknya bersifat abstrak. (Sundayana 2016)

Hal ini senada dengan definisi H.W. Fowler (dalam Suyitno, 1985:736) mengenai hakikat matematika yaitu "*Mathematics is the abstract science of space and number.*" Matematika adalah ilmu abstrak mengenai ruang dan bilangan. Pendapat tersebut juga dikuatkan oleh Marshall Walker (1955:115) "*Mathematics maybe defined as the study of abstract structures and their interrelations,*" matematika dapat didefinisikan sebagai studi tentang struktur-struktur abstrak dengan berbagai hubungannya. (Sundayana 2016)

Menurut Hamzah dalam Fitri Nur Rohmah "matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, komunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisa dan konstruksi, generalitas dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis. Dari pengertian di atas matematika merupakan ilmu yang bersifat abstrak, aksiomatik, dan deduktif. Sedangkan menurut beberapa pakar pendidikan matematika dalam Partono (2009: 15) bahwa matematika merupakan ilmu yang berkenaan dengan ide-ide, gagasan, konsep dan tersusun secara sistematis untuk memperoleh kemampuan pola pikir yang baik. Selain itu matematika merupakan induk dari ilmu pasti yang kemudian berkembang menjadi ilmu terapan untuk kemauan teknologi dan kebaikan hidup manusia. (Awaludin et al. 2021)

Sebagai seorang guru sekolah dasar (SD) atau calon guru sekolah dasar perlu mengetahui beberapa karakteristik pembelajaran matematika di SD. Pada dasarnya matematika merupakan ilmu abstrak dan deduktif, akan tetapi menurut Piaget, siswa SD yang berada pada usia 7 sampai 12 tahun masih berada pada tahap operasional konkrit yang belum dapat berpikir abstrak atau formal. Mereka pada usia ini masih belum dapat berpikir secara abstrak sehingga orientasinya masih terkait dengan obyek-obyek, peristiwa atau pengalaman pribadi yang langsung dialami. Anak yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berada pada tahapan operasional konkret akan mudah berpikir secara logis jika mereka diarahkan dengan menggunakan manipulasi fisik dari obyek-obyek yang nyata, seperti media pembelajaran dan bahan manipulatif.

Sebagaimana kita ketahui, matematika adalah ilmu deduktif, formal, dan hierarki yang menggunakan bahasa simbol. Seorang guru hendaknya mempunyai kemampuan untuk menghubungkan antara dunia anak yang belum dapat berpikir secara deduktif agar dapat mengerti matematika yang bersifat deduktif salah satunya melalui benda konkret atau alat peraga. Adanya perbedaan karakteristik antara matematika dan anak usia SD, menjadikan matematika sulit untuk dipahami oleh anak SD jika kita mengajarkan tanpa memperhatikan tahap berpikir dan karakteristik anak SD.

Berikut adalah beberapa karakteristik siswa dan implikasi terhadap pembelajaran yang diberikan adalah sebagai berikut: Murid akan belajar jika mereka mempunyai motivasi Implikasi pandangan ini bagi usaha guru adalah :

- a. Menyediakan kegiatan yang menyenangkan.
- b. Memperhatikan keinginan siswa.
- c. Membangun pengertian melalui apa yang ketahui oleh siswa.
- d. Menciptakan suasana kelas yang mendukung kegiatan belajar.
- e. Memberikan kegiatan yang sesuai dengan tujuan.

2. Ciri-Ciri Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar (SD)

- a. Pembelajaran konsep matematika saling berkaitan Pembelajaran konsep atau suatu topik matematika selalu mengkaitkan atau menghubungkan dengan topik sebelumnya. Topik sebelumnya dapat menjadi prasyarat untuk dapat memahami dan mempelajari suatu topik matematika yang baru. Topik baru yang dipelajari merupakan pendalaman dan perluasan dari topik sebelumnya. Konsep yang diajarkan dimulai dengan benda-benda konkret kemudian konsep itu diajarkan kembali dengan bentuk pemahaman yang lebih abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Pembelajaran matematika bertahap Materi pelajaran matematika diajarkan secara bertahap yaitu dimulai dari konsep-konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih kompleks. Selain itu pembelajaran matematika dimulai dari yang konkret, ke semi konkret dan akhirnya kepada konsep abstrak. Untuk mempermudah siswa memahami objek matematika maka benda-benda konkrit digunakan pada tahap konkrit, kemudian ke gambar gambar pada tahap semi konkrit dan akhirnya ke simbol-simbol pada tahap abstrak. Contoh: Seorang guru yang akan mengajar mengenai perkalian bilangan cacah di kelas 2. dapat memberikan pemahaman arti perkalian dengan menggunakan benda benda konkrit seperti kancing baju, kelereng, manik-manik, sedotan, dan lain-lain. Misal Pemahaman 3×4 , dapat dilakukan dengan memberikan soal cerita, seperti Ibu mempunyai 3 bungkus kelereng yang tiap-tiap bungkus berisi 2 kelereng. Guru mengelompokkan 2 kelompok Menggambar 2 kelereng sebanyak 3 kelompok
- c. Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif. Matematika merupakan ilmu deduktif. Namun karena sesuai tahap perkembangan mental siswa maka pada pembelajaran matematika di SD digunakan pendekatan induktif. Contoh: Pengenalan bangun-bangun ruang tidak dimulai dari definisi, tetapi dimulai dengan memperhatikan contoh-contoh dari bangun tersebut dan mengenal namanya. Menentukan sifat-sifat yang terdapat pada bangun ruang tersebut sehingga didapat pemahaman konsep bangun-bangun ruang itu.
- d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi Kebenaran matematika merupakan kebenaran yang konsisten artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan kebenaran yang lainnya. Suatu pernyataan dianggap benar jika didasarkan kepada pernyataan-pernyataan sebelumnya yang telah diterima kebenarannya. Meskipun di SD pembelajaran matematika dilakukan dengan cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

induktif tetapi pada jenjang selanjutnya generalisasi suatu konsep harus secara deduktif.

- e. Pembelajaran matematika hendaknya bermakna Pembelajaran secara bermakna merupakan cara mengajarkan materi pelajaran yang mengutamakan pengertian daripada hafalan. Dalam belajar bermakna aturan aturan, sifat-sifat, dan dalil-dalil tidak diberikan dalam bentuk jadi, tetapi sebaliknya aturan-aturan, sifat -sifat, dan dalil-dalil ditemukan oleh siswa melalui contoh-contoh secara induktif di SD, kemudian dibuktikan secara deduktif pada jenjang selanjutnya. (Hastuti, Surahmat, dan Sutarto 2019)

3. Konsep Perkalian Dua Bilangan Pada Materi Bangun Datar

Operasi perkalian (*multiplication*) dilambangkan dengan notasi “ \times ” yang dibaca “kali”. Misalnya 3×4 dibaca “tiga kali empat”. Seperti halnya penjumlahan dan pengurangan, perkalian juga dapat dilakukan dengan banyak cara. Di antaranya sebagai berikut :

- a. Perkalian dengan menggunakan kumpulan
Perkalian dengan menggunakan kumpulan artinya perkalian tersebut dilakukan dengan bantuan benda-benda sederhana yang sejenis.
- b. Perkalian dengan 0
Jika sebuah bilangan dikali dengan 0 hasilnya adalah 0.
- c. Sifat Perkalian dengan Kelipatan 10
Untuk menjelaskan sifat ini, terlebih dahulu siswa diberikan beberapa perkalian yang melibatkan kelipatan 10, kemudian siswa diminta menghitung hasilnya dengan cara yang telah dikuasai siswa (penjumlahan berulang atau dengan cara bersusun panjang/pendek).
- d. Perkalian dengan persegi satuan
Cara ini diberikan pada siswa yang sudah mengenal konsep luas daerah suatu bangun geometri. Persegi satuan digunakan sebagai bantuan. Persegi satuan adalah bangun datar yang berbentuk kotak dengan setiap sisi panjangnya sama. Setiap sisi dianggap panjangnya adalah 1sataun. Oleh karena itu, luas setiap persegi satuan adalah 1 satuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada kehidupan sehari-hari kita senantiasa menemukan benda-benda yang berbentuk unik, misalnya bingkai foto yang berbentuk persegi, penggaris yang berbentuk segitiga dan lain-lain, bangun-bangun tersebut termasuk ke dalam bangun datar. Bangun datar merupakan bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau lengkung. (Imam Roji, 1997). Bangun-bangun geometri baik kelompok bangun datar maupun kelompok bangun ruang merupakan sebuah konsep abstrak yang artinya bangun-bangun tersebut bukan merupakan sebuah benda konkret yang dapat dilihat ataupun diraba.

Dalam pembelajaran geometri di kelas, khususnya bagi siswa sekolah dasar, hendaknya guru menyesuaikan metode pembelajarannya menggunakan benda-benda konkret yang dapat dilihat atau dapat diraba oleh siswa, berikanlah kesempatan bagi siswa untuk mengamati dan mengeksplorasi khususnya berkaitan dengan ciri, sifat dan karakteristik yang membedakan antara bangun datar yang satu dengan yang lainnya, kemudian secara perlahan menuntun siswa untuk mulai berpikir abstrak.

a. Segi Empat

Segi Empat adalah yang keempat sisinya sama panjang dan keempat sudutnya siku-siku.



$$\text{Panjang } AB = BC = CD = DA$$

$$\text{Luas} = \text{sisi} \times \text{sisi}$$

$$\text{Keliling} = 4 \times \text{sisi}$$

Sifat-sifat persegi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Semua sisinya sama panjang dan sisi-sisinya yang berhadapan sejajar.
- 2) Setiap sudutnya siku-siku.
- 3) Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang, berpotongan di tengah-tengah, dan membentuk sudut siku-siku.
- 4) Setiap sudutnya dibagi dua sama besar oleh diagonal-diagonalnya.
- 5) Memiliki 4 sumbu simetri.

b. Persegi Panjang

Persegi Panjang adalah Segiempat yang kedua sisi yang berhadapan sama panjang dan keempat sudutnya siku-siku.



Sifat-sifat persegi panjang :

- 1) Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.
- 2) Setiap sudutnya siku-siku.
- 3) Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang dan saling berpotongan di titik pusat persegi panjang. Titik tersebut membagi diagonal menjadi dua bagian sama panjang.
- 4) Mempunyai 2 sumbu simetri, yaitu sumbu vertikal dan horizontal.

Luas persegi panjang = panjang \times lebar atau $L = P \times L$.

Sedangkan keliling persegi panjang adalah : Keliling = $p + p + l + l$
 Keliling = $2p + 2l$ Keliling = $2(p+l)$ Karena panjang = lebar = sisi $L = s$
 $\times s$ Sedangkan keliling persegi panjang adalah: Keliling = $s + s + s + s$
 Keliling = $4s$ (Priatna dan Yuliardi 2019)

D. Kerangka Berfikir

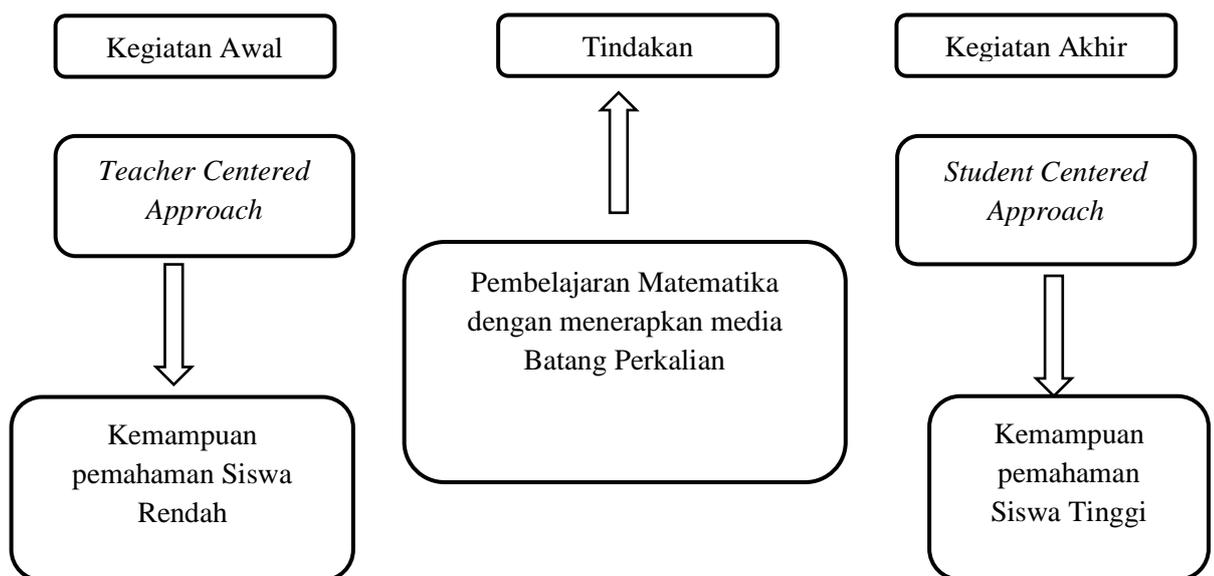
Kemampuan pemahaman pembelajaran Matematika pada siswa kelas IV MI Nurul Yaqin Muaro Jambi masih rendah. Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas masih berorientasi pada guru. Dalam kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran, siswa kurang aktif terlibat. Siswa cenderung sibuk dengan aktivitas mereka sendiri dan tidak peduli terhadap materi yang disampaikan. Sebagian besar siswa justru berbicara dengan teman, keluar masuk kelas, mengganggu teman, menggambar, bahkan tidur di dalam kelas. Berdasarkan beberapa masalah di atas peneliti berusaha mencari pemecahan masalahnya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran Batang Perkalian. Setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan media pembelajaran Batang Perkalian, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa kelas IV MI Nurul Yaqin Muaro Jambi dalam pembelajaran Matematika.

Uraian di atas, jika digambarkan maka akan terlihat seperti gambar kerangka berpikir di bawah ini.



Gambar 2. 4 Kerangka Berfikir

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis pada PTK tidak bertujuan untuk dilakukan pengujian secara statistik, tetapi bertujuan untuk melakukan tindakan. Menurut (Jalaludin 2021) Hipotesis adalah jawaban sementara untuk menjawab pertanyaan penelitian yang disajikan dalam rumusan masalah. Hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu penerapan media pembelajaran batang perkalian untuk meningkatkan

kemampuan pemahaman pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang penerapan media pembelajaran ini telah banyak dilakukan. Telah ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penerapan media belajar maupun sumber belajar pada mata pelajaran matematika materi perkalian pada Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Naila Sa`adah Mumtazah (2019) berjudul Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Dua Bilangan Menggunakan Media Batang Bilangan Pada Siswa Kelas III MI Bina Bangsa Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Penerapan penggunaan media batang bilangan pada materi perkalian dua bilangan berjalan dengan baik. Hasil tiap siklus mengalami kenaikan pada aktivitas guru dan siswa. Perolehan nilai aktivitas guru pada siklus I yaitu 78,57 dan siklus II yaitu 91,96. Hasil nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 82, dan siklus II yaitu 94,79. 2) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran menggunakan media batang bilangan. Hasil pra siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 63,52 dengan persentase keberhasilan siswa 31,57% , meningkat pada siklus I menjadi 70,65 dengan persentase sebesar 63,15%. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II sehingga rata-rata meningkat menjadi 84,43 dengan persentase keberhasilan sebesar 89,47% (Mumtazah 2019). Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang terdahulu yaitu, sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas, dan penelitian terdahulu media yang digunakan adalah batang bilangan, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan media batang napier, subjek, dan lokasi yang di teliti berbeda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Skripsi yang ditulis oleh Mila Yuniatin (2015) berjudul Penerapan Alat Peraga Batang Napier Dalam Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian Bilangan Cacah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SDN 1 Banyuurip Malang. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan beberapa siklus. Hasil penelitian sebagai berikut: 1) Nilai rata-rata kelas pada siklus 1 sudah memenuhi dari nilai KKM, akan tetapi jika dihitung untuk ketercapaian kelas belum tercapai, karena nilai dari ketercapaian kelas hanya 64,09 % kurang dari nilai ketuntasan yang ditentukan yaitu sebesar 70%. Nilai ketuntasan dapat terpenuhi setelah dilaksanakan siklus 2, nilai rata-rata kelas mencapai 89,55 dan nilai ketuntasan belajar sebesar 80,23%; 2) Penerapan alat peraga batang napier dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan keaktifan siswa, hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil observasi pada 2 siklus. Siklus 1 tingkat keaktifan siswa mencapai 77,5% dan pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 10% menjadi 87,5% (Yuniatin 2014). Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang terdahulu yaitu, sama – sama menggunakan penelitian tindakan kelas, dan media batang napier sedangkan perbedaan penelitian terdahulu untuk meningkatkan hasil belajar dan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, subjek, dan lokasi yang di teliti berbeda.
3. Skripsi yang ditulis Widyanita Yupiardi Resita (2013) berjudul Peningkatan Keaktifan Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Penghitung Batang Napier Pada Siswa Kelas IV SDN 04 Matesih Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi Perkalian. Hasil ini dapat dilihat dari perolehan indikator pencapaian keaktifan siswa pada siklus akhir yaitu siklus II pertemuan I keaktifan bertanya siswa yaitu 73,68%, pada pertemuan II naik menjadi 84,21%, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan pada pertemuan I 68,42%, pada pertemuan II naik menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

89,47%, Rata-rata presentase keaktifan siswa pada siklus II pertemuan I sebesar 65,78% dan pertemuan II sebesar 84,20%. (Widyanita 2013)

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang terdahulu yaitu, sama – sama menggunakan penelitian tindakan kelas, dan media batang napier sedangkan perbedaan penelitian terdahulu untuk meningkatkan keaktifan belajar melalui penerapan metode demonstrasi dan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, subjek, dan lokasi yang di teliti berbeda.

4. Skripsi yang ditulis Liswa Ayu Sartika (2016) berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Media Batang Cuisenaire Pada Siswa Kelas II SDN 3 Marong Tahun Pelajaran 2015/2016. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika dengan menerapkan media batang cuisenaire. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan untuk proses pembelajaran dan evaluasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 3 Marong yang berjumlah 14 orang. Hasil penelitian diperoleh data bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata siswa siklus I ke siklus II (78,5 dan 88,5), begitupula dengan ketuntasan belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II (64% dan 92%). Nilai rata-rata hasil belajar sudah mencapai indikator kinerja yaitu ≥ 65 dan ketuntasan belajar siswa telah mencapai $\geq 90\%$ (Sartika 2016). Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang terdahulu yaitu, sama – sama menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu yaitu menggunakan media batang *cuisenaire* untuk meningkatkan hasil belajar dan dalam penelitian ini menggunakan media batang Napier untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, subjek, dan lokasi yang di teliti berbeda.
5. Skripsi yang ditulis Rosida (2020) berjudul Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Bilangan Desimal Mata Pelajaran Matematika Melalui Media Batang Napier Pada Siswa Kelas IV-C SD Bahrul Ulum Surabaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa; (1) penggunaan media Batang Napier pada materi perkalian desimal telah dilaksanakan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai akhir aktivitas guru pada siklus I aktivitas guru mendapat skor 53 dengan perolehan nilai 88,63 (sangat baik) dan pada siklus II dengan perolehan nilai aktivitas guru yaitu 58 dengan perolehan nilai 96,66 (sangat baik). Sedangkan aktivitas siswa mendapatkan skor 44 dengan perolehan nilai 84,61 (baik)) dan pada siklus II dengan perolehan nilai 96,15 (sangat baik). (2) Peningkatan hasil belajar Matematika materi perkalian desimal melalui media Batang Napier telah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus presentase ketuntasan 10,52% dan nilai rata-rata 23,42. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan menjadi 55,26% dengan nilai rata-rata kelas 71,57 dan pada siklus II terjadi peningkatan lagi dengan perolehan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 97,36% dengan nilai rata-rata kelas 85,86 dan termasuk kriteria sangat baik. (Rosida 2020) Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang terdahulu yaitu, sama – sama menggunakan penelitian tindakan kelas, dan menggunakan media batang napier untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan perbedaan dalam penelitian terdahulu menerapkan materi perkalian bilangan desimal sedangkan peneliti menerapkan materi operasi bilangan cacah, subjek, dan lokasi yang di teliti berbeda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Istilah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom action research* sebenarnya tidak terlalu dikenal diluar negeri, istilah ini dikenal di Indonesia untuk suatu penelitian tindakan (action research) yang aplikasinya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dengan maksud memperbaiki proses belajar mengajar, dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktek pembelajaran menjadi lebih efektif. Pembahasan ini menggunakan istilah penelitian tindakan kelas (PTK) yang sebenarnya merupakan action research. Ide tentang penelitian tindakan pertama kali dikembangkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang memperkenalkan 4 langkah PTK, yakni : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Namun, ide untuk menerapkan penelitian tindakan dalam memperbaiki pembelajaran dicetuskan oleh Stephen Corey pada tahun 1953. (Wibawa et al. 2012)

Kemmis (1983) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai suatu bentuk penelaah atau inquiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru atau kepala sekolah) dalam situasi social (termaksud pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari (a) praktik-praktik sosial kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka mengenai praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi kelembagaan tempat praktik-praktik itu dilaksanakan. (Wiriaatmadja 2010)

Suharsimi menjelaskan PTK melalui paparan gabungan defenisi dari tiga kata, penelitian + tindakan + kelas sebagai berikut :

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

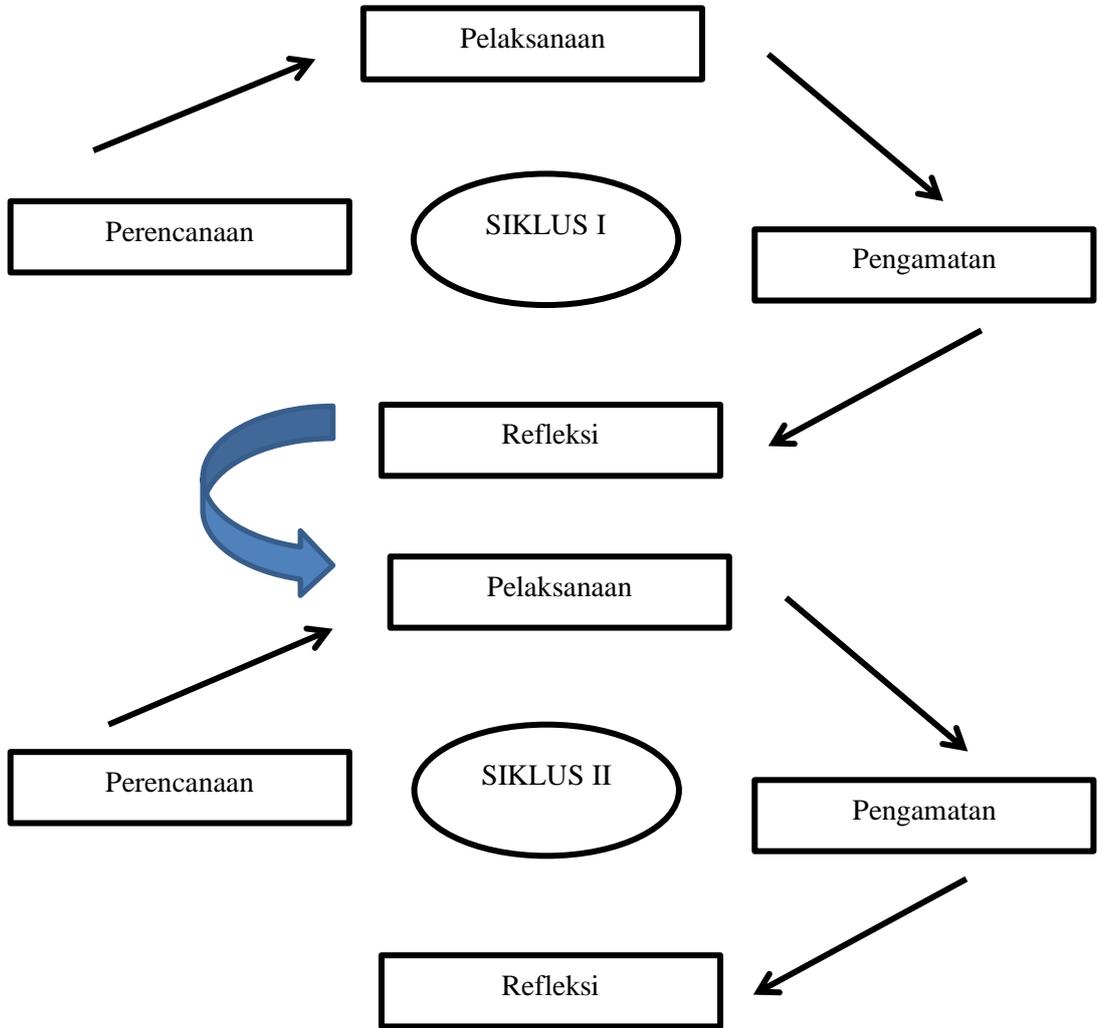
2. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi 2009)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru/ dosen/ mahasiswa/ peneliti dalam kelas yang diajarnya berdasarkan hasil refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran melalui siklus- siklus. (Jalaludin 2021)

Adapun model PTK yang peneliti pilih adalah Model Kemmis dan Taggart. Sebenarnya banyak model penelitian tindakan yang telah dikembangkan oleh para ahli. Termasuk yang dipaparkan Tanujaya dan Mumu dalam buku berjudul “Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Belajar, Mengajar dan Meneliti” menyimpulkan bahwa sudah terdapat sebelas model PTK. Kesebelas model PTK tersebut adalah (1) Model Kurt- Lewin, (2) Model Kemmis dan Taggart, (3) Model Dave Ebbut, (4) Model John Elliot, (5) Model Mc Keman, (6) Model Risel, (7) Model Taba- Noel, (8) Model Lip Radke, (9) Model Cheecland, (10) Model Sagor dan (11) Model DDAER. (Jalaludin 2021)

Adapun alasan pemilihan Model Kemmis dan Taggart ini adalah berkaitan dengan kelebihan yang dimiliki oleh model Rancangan Kemmis dan Taggart ini. Beberapa kelebihan Model Kemmis dan Taggart adalah (1) Proses pelaksanaan tindakan dengan waktu observasi dilakukan secara bersamaan. Hal ini tentu akan membantu peneliti dalam mendapatkan data yang lebih akurat dan valid karena data yang didapatkan di saat observasi merupakan gambaran keadaan sebenarnya saat tindakan berlangsung. (2) Disertakannya tahap yang cukup penting setelah dilakukannya refleksi diri yaitu Perencanaan Ulang (Revised Plan) sehingga tergambar dengan jelas bagaimana rangkaian kegiatan memasuki siklus berikutnya (siklus 2)

SIKLUS PELAKSANAAN PTK



Gambar 3. 1 Siklus PTK menurut *Kemmis dan Taggart*

Sumber : (Wiriaatmadja 2010)

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di di MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren , Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi pada kelas IV semester dua Tahun Ajaran 2022/2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS Nurul Yaqin Muaro Jambi, yang berjumlah 25 siswa, terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

C. Prosedur Umum Penelitian

1. Siklus I

Siklus pertama dari penelitian kelas ini terdiri dari dua pertemuan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi sebagai berikut:

- a. Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, perencanaan merupakan bagian awal dari rancangan penelitian tindakan yang berisi tentang persiapan yang dilakukan untuk memecahkan masalah diperlukan langkah yang tepat dalam penanganannya dimulai dari pembuatan RPP, soal tes, pembuatan media pembelajaran batang perkalian, lembar observasi siswa, lembar observasi guru, lembar wawancara siswa, lembar wawancara guru.
- b. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan, skenario kerja tindakan, perbaikan dan prosedur tindakan yang diterapkan. Tahap pelaksanaan merupakan pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran batang perkalian berdasarkan rencana pembelajaran.
- c. Pengamatan (*observasi*) terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung ditunjukkan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan aktivitas yang terjadi apabila masukan baik atau *feedback* dilakukan dengan cermat pengamatan yang dilakukan oleh penelitian adalah : Situasi kegiatan pembelajaran, keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran dan refleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Refleksi adalah memikirkan sesuatu yang hasil dari kegiatan sebelumnya direfleksikan untuk melihat apakah hasil yang tercapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian atau belum, dan akan dilakukan tindakan perbaikan atas kekurangan - kekurangan pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II ini juga terdiri dua kali pertemuan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut :

- a. Perencanaan dimana peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
- b. Pelaksanaan tindakan dimana guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi berdasarkan siklus pertama dengan pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran batang perkalian.
- c. Pengamatan dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran.
- d. Refleksi adalah upaya melihat kembali mengorganisasi, menganalisis dan mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari.

2. Siklus II

Pada siklus II ini juga terdiri tiga kali pertemuan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut :

- a. Perencanaan dimana peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
- b. Pelaksanaan tindakan dimana guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi berdasarkan siklus pertama dengan pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran batang perkalian.
- c. Pengamatan dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran.
- d. Refleksi adalah upaya melihat kembali mengorganisasi, menganalisis dan mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang dibutuhkan yaitu berasal dari narasumber, dokumen dan proses belajar mengajar serta tes soal. Adapun data yang dikumpulkan dari penelitian ini yaitu berupa data pemahaman siswa yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dari hasil observasi aktivitas guru, dari hasil belajar. Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini meliputi :

1. Informasi atau narasumber yaitu siswa dan guru siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin , tempat dan peristiwa kegiatan belajar mengajar diadakan didalam kelas IV pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media batang perkalian.
2. Dokumen dan arsip yang dipergunakan dalam menunjang pelaksanaan penelitian.
3. Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
4. Butir soal dipergunakan dalam menunjang kemampuan pemahaman siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, tes, observasi, serta dokumentasi dalam mengumpulkan data yang peneliti cari, berikut lebih jelas tentang ketiga teknik tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Pengumpulan data tentang observasi dilakukan melalui pengamatan secara cermat dan teliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya observasi, sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena penelitian tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.

b. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Ada jenis tes dalam penelitian adalah tes hasil belajar, dan tes kecerdasan.

c. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara memiliki sifat yang luas, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek, sehingga segala sesuatu yang ingin diungkap dapat digali dengan baik. Wawancara boleh dibuat dalam bentuk daftar butir-butir informasi yang ingin dikumpulkan (*pointers*) atau daftar pertanyaan.

Wawancara adalah pengadministrasian angket secara lisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan langsung terhadap masing-masing anggota sampel. Apabila wawancara dilakukan dengan baik, ini dapat menghasilkan data yang mendalam yang tidak mungkin didapat dengan angket, pewawancara dapat menanyakan lagi untuk jawaban-jawaban yang tidak jelas/kurang lengkap. Akan tetapi wawancara cukup memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit meskipun hanya melibatkan sampel yang lebih kecil. Lagi pula, respon yang diberikan oleh objek bisa-bisa terpengaruh oleh reaksi terhadap pewawancara.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelaan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen- dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset, seperti (rapor siswa, absensi siswa).

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan keadaan guru, keadaan siswa, struktur organisasi, rpp, keadaan sarana dan prasarana, dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, lembar observasi keterampilan, lembar wawancara guru, dokumentasi rpp dan silabus.

- a. Pengamatan (*observasi*) : menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi dan peningkatan hasil belajar siswa dalam proses belajar matematika.

Ada dua lembar observasi yang peneliti gunakan yaitu :

- 1) Lembar observasi aktivitas guru (peneliti) yang dilakukan setiap pertemuan yang menjadi observer adalah guru pembelajaran matematika kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi. *Observer* mengisi lembar observer dengan memberikan

tanda ceklis (√) apabila peneliti melakukan tindakan sesuai dengan keterlaksanaan media pembelajaran pada lembar observasi.

- 2) Lembar observasi aktivitas peserta didik dibuat untuk mengetahui aktifitas dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media batang perkalian.

b. Tes

Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini berfungsi mengukur penguasaan peserta didik memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik atas materi tersebut. (Airono dan Daryanto 2016). Menggunakan butir soal atau instrument soal untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa setiap akhir siklus pembelajaran.

c. Wawancara

Menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap tentang pembelajaran menggunakan media pembelajaran batang perkalian.

d. Dokumentasi

Menggunakan hasil lembar pengamatan, silabus dan RPP.

3. Validasi Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk pengujian validitas instrument menggunakan pengecekan teman sejawat yang dimaksud adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, guru, kepala sekolah atau teman mahasiswa yang telah/sedang mengadakan penelitian.

Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau jawaban yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi terdapat instrument, maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Instrument yang divaliditas dalam penelitian yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

observasi aktifitas guru, lembar observasi sikap siswa, silabus, dan butir soal dan lembar wawancara guru.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan telaah model tindakan, triangulasi.

1. Telaah Model Tindakan

Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan oleh penulis mengacu pada model Kemmis dan Taggart pelaksanaan penelitian tindakan mencakup empat langkah yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Untuk memecahkan masalah penelitian diperlukan langkah yang tepat dalam penanganannya. Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media pembelajaran batang perkalian. Pelaksanaan tindakan direncanakan minimal dua kali siklus. Apabila tujuan pembelajaran belum tercapai maka rencana tindakan disusun untuk siklus berikutnya.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran batang perkalian berdasarkan rencana pembelajaran.

c. Pengamatan (*Reflekting*)

Peneliti (Guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan media pembelajaran batang perkalian.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah observasi dilakukan kemudian akan dianalisis seluruh data yang diperoleh. Setelah selesai dianalisis kemudian direfleksikan sehingga diketahui tindakan, masalah, serta hasil yang terjadi selama penelitian, serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran batang perkalian dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi. Refleksi ini digunakan untuk mengetahui kekurangan - kekurangan yang terjadi sebagai acuan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini di artikan sebagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono 2019).

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi maupun dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

(Sugiono 2019) Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk mengamati proses pembelajaran matematika menggunakan media batang perkalian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sedangkan data kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil dari kemampuan siswa menyelesaikan soal dalam bentuk tes esai.

1. Data kuantitatif (hasil belajar kognitif) menggunakan analisis statistik yaitu mencari, nilai rata-rata kelas, persentase keberhasilan dan kegagalan siswa secara klasikal, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan siswa melalui media batang perkalian.
2. Data hasil tes yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil uji tes yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal di kelas IV pada pembelajaran matematika pada setiap siklus hasil tes tersebut kemudian dicari nilai ketuntasan belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya.
 - a. Ketuntasan Individu

Setiap siswa dikelas tuntas apabila memperoleh nilai ≥ 75 data diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum(\text{Siswan yang tuntas})}{\sum N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

\sum = jumlah semua nilai siswa yang mencapai KKM

$\sum N$ = jumlah siswa

Setelah siswa, selanjutnya menentukan kriteria ketuntasan dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Nilai keberhasilan	Taraf keberhasilan mencari persentase ketuntasan
1.	96% - 100%	Sangat baik
2.	86% - 95%	Baik
3.	76% - 85%	Cukup
4.	65% - 75%	Kurang
5.	<64%	Sangat kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika $\geq 75\%$ siswa memperoleh skor minimal 75 yang akan dilihat pada hasil evaluasi tiap-tiap siklus.

3. Data kualitatif deskriptif yaitu data yang berisi informasi mengenai Pada data kuantitatif dan kualitatif yang merupakan hasil observasi kemampuan pemahaman , aktivitas belajar siswa dan guru dapat diolah dan dihitung dengan menggunakan rumus: (Sudijono, 2015 : 81)

$$Mx = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Mx = Mean yang kita cari (skor rata-rata)

$\sum x$ =Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Jumlah ideal (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Dengan penilaian:

0 – 19 = Tidak Paham

20 – 59 = Kurang Paham

60 – 69 = Cukup Paham

70 – 79 = Paham

80 – 100 = Sangat paham

$$P = \frac{\text{Jumlah skor pengamatan aktivitas tindakan guru dan siswa}}{\sum N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

\sum = Jumlah skor pengamatan aktivitas tindakan guru dan siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

H. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Tindakan kelas PTK penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila telah terdapat sedikitnya 60% siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 75% - 100% atau nilai 75. Sedangkan KKM yang digunakan peneliti dalam meningkatkan kemampuan pemahaman dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 75% atau nilai 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian

1. Data Umum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi Identitas Sekolah

Tabel 4. 1 Identitas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin
2.	Status Sekolah	Swasta
3.	NSM	111215050008
4.	NPSN	60704696
5.	Alamat	RT 02, Simpang Sungai Duren
6.	Desa	Simpang Sungai Duren
7.	Kecamatan	Jambi Luar Kota
8.	Kab/Kota	Muaro Jambi
9.	Provinsi	Jambi
10.	No Telepon	0812-7409-8331
11.	Bentuk Sekolah	Permanen
12.	Waktu Penyelenggaraan	Pagi

Sumber : Bagian TU Madrasah Ibtidaiyah Nuru Yaqin Kabupaten Muaro Jambi, tentang Profil Madrasah.

2. Sejarah dan Geografis Sekolah

a. Sejarah Singkat MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin terletak di RT.02 Jalan Jambi-Ma Bulian Km.17 Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Pendirian Madrasah ini sebagai jawaban atas

seruan masyarakat akan pentingnya pendidikan agama di desa Simpang Sungai Duren ini. Awalnya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin didirikan untuk masyarakat swadaya yang ingin mendirikan lembaga keagamaan di desa tersebut.

Yayasan Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi berdiri pada tahun 2006, Awalnya Madrasah ini mengikuti kurikulum KTSP 2006, namun seiring berjalannya waktu yayasan juga mengikuti kurikulum Kementerian Agama dan keberadaan Yayasan Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi adalah untuk mencerdaskan bangsa dan mendorong serta membimbing generasi muda khususnya dalam bidang agama agar bahagia dunia dan akhirat.

Awalnya, yayasan ini tetap menggunakan Gedung Puskesmas lama yang sudah tidak terpakai lagi, namun sudah dihibahkan ke madrasah oleh Kepala Desa, dan pada tahun 2009 dibangun tiga gedung baru untuk tiga kelas. Dana tersebut diperoleh dari pemerintah yaitu dana *blockgreen* yang diterima dari Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi melalui Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muaro Jambi.

b. Letak Geografis MI Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren

Nama sekolah tersebut adalah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren dan terletak di RT.02 Jalan Jambi-Ma Bulian Km.17 Simpang Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota, Muaro Jambi. Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi menyediakan tanah seluas 237.746 m². Pada batas-batas tanah sebagai berikut:

- 1) Di sisi Barat dengan tanah Ibrahim
- 2) Kantor Perpustakaan Daerah berada di sisi Timur
- 3) Sisi Utara dengan tanah Maljik

4) Sisi Selatan Jalan Jambi-Muaro Bulian

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren

a. Visi

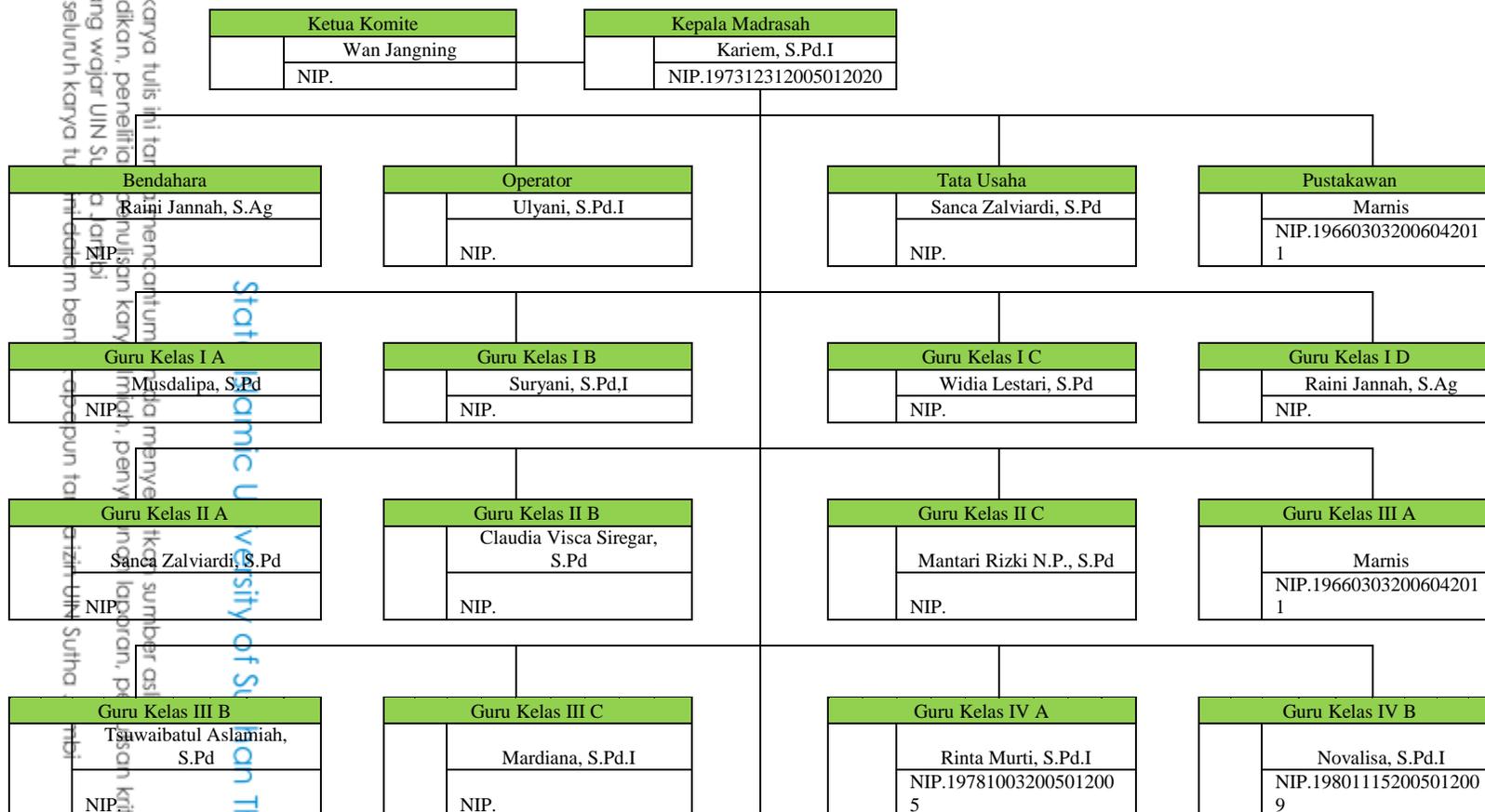
“Terwujud peserta didik yang cakap ,terampil beriman dan bertaqwa serta Berakhlak Mulia”.

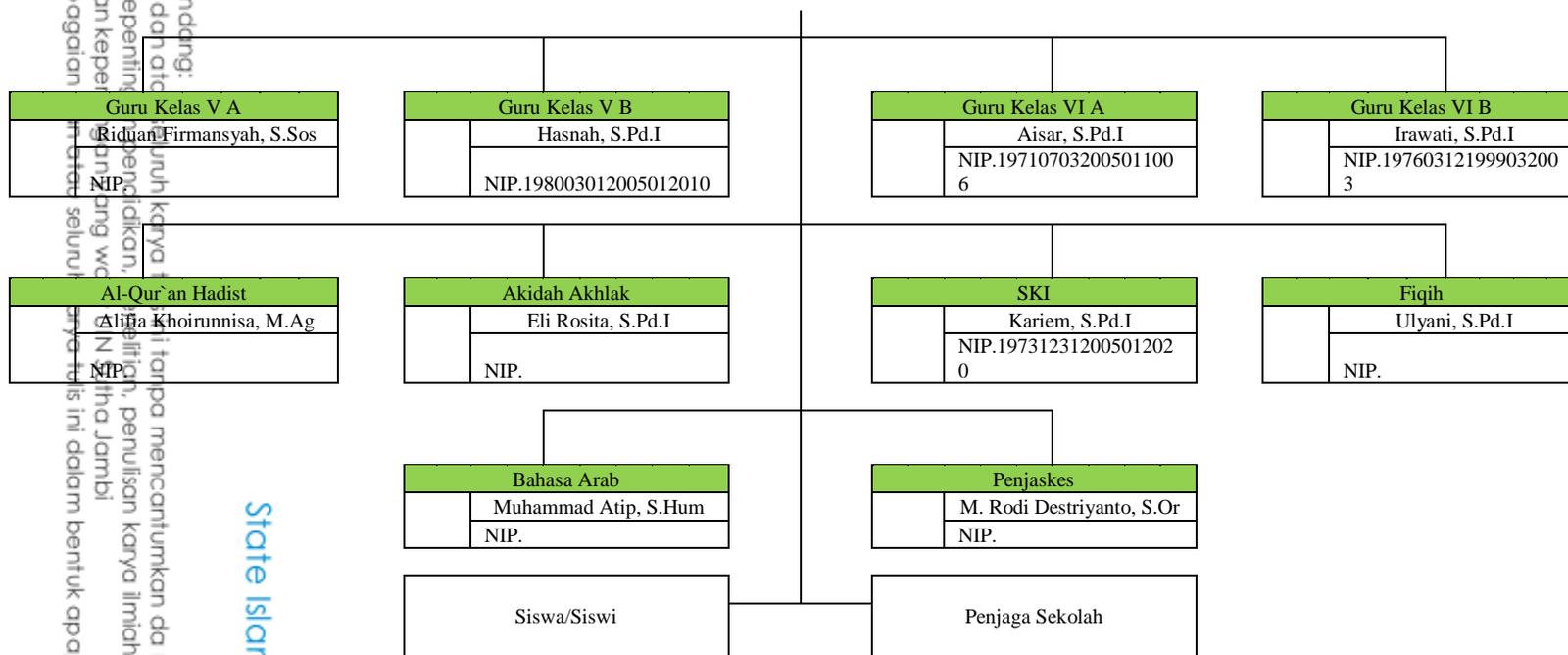
b. Misi

- 1) Membina dan membimbing peserta agar cakap dan trampil berakhlak mulia dan berbudi luhur.
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dan kualifikasi tenaga pendidikan dan kependidikan agar tercapai siswa aktif bermain dan bertaqwa.
- 3) Melaksanakan program gemar mengaji harian dan tahfis juz amma agar peserta didik terhindar buta aksara, menjadi sholeh dan sholeha.

4. Struktur Organisasi Mdrsalh MI Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren

**STRUKTUR ORGANISASI MADRSALH IBTIDAIYAH NURUL YAQIN SIMPANG SUNGAI DUREN
KABUPATEN MUARO JAMBI**





Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Madrasah

Sumber : Bagian TU Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi, Tentang Profil Madrasah.

5. Keadaan Guru

Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswa dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar tergantung pada sejauh mana guru tersebut menjelaskan peran dan tanggung jawabnya. Berikut data guru yang ada di MI Nurul Yaqin Muaro Jambi:

Tabel 4. 2 Data Jumlah Guru MI Nurul Yaqin Muaro Jambi

No	N a m a	NIP	Gol.	Pen.Trakhir	Keterangan
1	Kariem, S.Pd.I	197312312005012020	III/b	S1	Kepala
2	Irawati, S.Pd.I	197603121999032003	IV/a	S1	Guru Kelas
3	Novalisa, S.Pd.I	198011152005012009	III/d	S1	Guru Kelas
4	Hasnah, S.Pd.I	198003012005012010	III/c	S1	Guru Kelas
5	Rinta Murti, S.Pd.I	197810032005012005	III/c	S1	Guru Kelas
6	Aisar, S.Pd.I	197107032005011006	III/c	S1	Guru Kelas
7	Marnis	196603032006042011	III.a	PGA	Guru Kelas
8	Suzana, A.ma	198303122005012006	III/b	AMA	Guru Kelas
9	Ulyani, S.Pd.I	-	-	S1	Guru Mapel
10	Eli Rosita, S.Pd.I	-	-	S1	Guru Kelas
11	Suryani, S.Pd.I	-	-	S1	Guru kelas
12	Mardiana, S.Pd.I	-	-	S1	Guru Kelas
13	Muhammad Atip, S.Hum	-	-	S1	Guru Mapel
14	Raini Jannah, S.Ag	-	-	S1	Guru Kelas
15	Claudia Visca Siregar, S.Pd	-	-	S1	Guru Kelas
16	M Rodi Destriyanto, S.Or	-	-	S 1	Guru Mapel
17	Musdalipah, S.Pd	-	-	S 1	Guru Kelas
18	Alifia	-	-	S 1	Guru Mapel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	Khoirunnisa, S.Ag				
19	Widia Lestari, S.Pd	-	-	S 1	Guru Kelas
20	Tsuaibatul Aslamiah, S.Pd	-	-	S1	Guru Kelas
21	Mantari Rizki Nakanda Putra, S.Pd	-	-	S1	Guru Kelas
22	Sanca Zalviardi, S.Pd	-	-	S1	Guru Kelas
23	Ridwan Firmansyah, S.Sos	-	-	S1	Guru Kelas

Sumber : Bagian TU Madrasah Ibtidaiyah Nuru Yaqin Kabupaten Muaro Jambi, tentang keadaan guru.

6. Keadaan Siswa

Siswa MI Nurul Yaqin Kota Jambi merupakan siswa yang telah diterima melalui proses penyaringan yang dilakukan melalui penempatan sekolah. Jumlah siswa yang ada berjumlah 408 orang. Berikut ini keadaan siswa dengan sebaran tiap kelas.

Tabel 4. 3 Daftar Jumlah dan Usia Murid di MI Nurul Yaqin Tahun 2022/2023

KELAS	USIA																JML
	6 th		7 th		8 th		9 th		10 th		11 th		12 th		Jumlah Bagian		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
KELAS I	57	41	5	5											62	46	108
KELAS II			28	33	8	4									36	37	73
KELAS III					34	42	2	6							40	44	84
KELAS IV							28	21	3	1					31	22	53
KELAS V									19	21	6				25	21	46
KELAS VI											20	21	2	1	23	21	44
JUMLAH	57	41	33	38	42	46	30	27	22	22	26	21	2	1	217	191	408

Sumber : Bagian TU Madrasah Ibtidaiyah Nuru Yaqin Kabupaten Muaro Jambi, tentang keadaan siswa.

7. Sarana dan Prasarana MI Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren

Kondisi sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi memang masih belum lengkap. Namun hal tersebut tidak menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Salah satu alasannya adalah biaya yang tidak ditanggung dengan baik, sehingga menunda penyelesaian sarana dan prasarana yang diperlukan. Oleh karena itu, sarana dan prasarana MI Nurul Yaqin Muaro Jambi masih belum optimal, untuk detailnya lihat tabel berikut:

Tabel 4. 4 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nurul Yaqin

No	Uraian	Keadaan			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Gedung				
	1.1. Milik	6	3	-	9
	1.2. Bukan Milik	-	-	-	-
2	Meubler				
	2.1. Lemari/Rak Buku	7	3	-	10
	2.2. Meja Guru/TU	7	2	-	9
	2.3. Kursi Guru/TU	7	8	5	20
	2.4. Meja Siswa	75	9	11	95
	2.5. Kursi Siswa	175	77	35	287
	2.6. Papan Tulis	6	3	-	9
3	Ruang				
	Ruang Belajar Teori	6	3	-	9

	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1
	Ruang Guru	1	-	-	1
	Ruang TU/Kantor	1	-	-	1
	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
	Ruang Labor IPA	-	-	-	-
	Ruang Labor Bahasa	-	-	-	-
	Ruang Keterampilam	-	-	-	-
	Ruang Olahraga	-	-	-	-
	Ruang Aula	-	-	-	-
	Ruang Mushola	-	-	-	-
	Ruang Osis	-	-	-	-
	Ruang UKS	1	-	-	1
	Ruang Koperasi	1	-	-	1
	Ruang Komputer	-	-	-	-

Sumber : Bagian TU Madrasah Ibtidaiyah Nuru Yaqin Kabupaten Muaro Jambi, Tentang Keadaan Sarana Dan Prasarana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Penelitian

1. Pra Siklus

Pada pra-siklus ini peneliti mengidentifikasi masalah yang ada dikelas yang harus diteliti, sebelum peneliti memulai sesuatu penelitian di kelas IV A. Oleh karena itu peneliti meminta izin kepada pihak sekolah, khususnya kepala sekolah MI Nurul Yaqin Muaro Jambi tepatnya di kelas IV A yang mana survei dilakukan pada tanggal 16 Februari sampai dengan 16 April 2023. Setelah mendapat ijin dari kepala sekolah kemudian peneliti menemui wali kelas/guru matematika kelas IV A yaitu ibu Rinta Murti, S.Pd.I untuk meminta izin untuk melakukan penelitian dan melakukan wawancara, lalu dilanjutkan dengan melakukan observasi sambil belajar.

Setelah dilakukan wawancara, peneliti mendapatkan banyak informasi bahwa pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika menurun dan sulit bagi guru untuk mencari cara dalam menjelaskan pembelajaran matematika kepada siswa. Dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti, disimpulkan bahwa penyebab rendahnya pemahaman siswa adalah tingkat kemampuan pemahaman siswa yang berbeda, ada yang langsung bisa mengerti, ada yang dijelaskan beberapa kali dan ada yang sama sekali tidak mengerti apa yang dijelaskan guru. Serta guru yang tidak sepenuhnya menerapkan strategi, metode, dan sarana pembelajaran matematika selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini siswa tidak begitu antusias dalam belajar dan siswa juga sulit memahami materi yang diberikan dan diajarkan matematika. Selain itu adanya faktor belajar pada siang hari yang berarti siswa biasanya tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar sehingga semangat belajar siswa rendah.

Sehingga banyak siswa yang mengerjakan soal yang diberikan guru dengan tidak sungguh-sungguh. Peneliti juga mengambil hasil pre-test yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



dilakukan di sekolah tersebut pada Kamis 23 Februari 2023 untuk mengetahui kondisi awal tentang pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Hasil pre-test yang dilakukan oleh peneliti dan guru matematika yaitu Ibu Rinta Murti, S.Pd.I menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Secara rinci, hasil tersebut nilai pemahaman siswa sebelum tes yaitu :

Tabel 4. 5 Hasil Nilai Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama	P/L	Nilai	Keterangan
1	AF	L	40	Tidak Tuntas
2	ASA	L	78	Tuntas
3	AF	P	93	Tuntas
4	AAA	P	100	Tuntas
5	AS	L	75	Tidak Tuntas
6	AB	L	75	Tidak Tuntas
7	CA	P	100	Tuntas
8	DAK	L	10	Tidak Tuntas
9	DA	L	80	Tuntas
10	JA	L	60	Tidak Tuntas
11	KA	L	60	Tidak Tuntas
12	MFK	L	80	Tuntas
13	MGP	L	10	Tidak Tuntas
14	MHA	L	87	Tuntas
15	MR	L	10	Tidak Tuntas
16	MRA	L	10	Tidak Tuntas
17	MO	P	93	Tuntas

18	NN	P	34	Tidak Tuntas
19	NRA	P	10	Tidak Tuntas
20	NN	P	10	Tidak Tuntas
21	RH	P	34	Tidak Tuntas
22	SRA	P	100	Tuntas
23	SP	L	10	Tidak Tuntas
24	SM	P	10	Tidak Tuntas
25	ZRA	P	100	Tuntas
Jumlah			1369	
Skor rata-rata siswa			54,76	
Jumlah siswa yang berhasil			10	
Persentase keberhasilan siswa			40%	
Jumlah siswa yang belum berhasil			15	
Persentase siswa yang belum berhasil			60%	
$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$				

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 54,76 sedangkan KKM yang telah ditentukan sekolah adalah 75. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata pemahaman siswa masih sangat rendah. Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran matematika, perlu diterapkan suatu ukuran yang dapat meningkatkan cara yang menarik, sehingga terjadi timbal balik dalam pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



C. Deskripsi Data

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti menggunakan kegiatan yang terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dilakukan dua kali tatap muka dengan tahapan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), refleksi (*reflection*), pengamatan (*observation*) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus 1 berlangsung dalam dua sesi pembelajaran dari tanggal 27 Februari 2022 sampai dengan 2 Maret 2023 dengan memberikan soal tes siklus I kepada siswa untuk pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru bekerja sama untuk membuat rencana yang akan dilaksanakan yaitu, mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang bangun datar yang akan dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran batang perkalian, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dokumentasi. Agar kesiapan guru dalam mengajar lebih maksimal. Dengan demikian, proses belajar dapat meningkat.

Tabel 4. 6 Jadwal Perencanaan Siklus I

NO	Hari / Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin 27 Febuari 2023	Pertemuan I	Menghitung luas gabungan bangun datar
2	Kamis 2 Maret 2023	Pertemuan II	Tes Soal Siklus I

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru akan bertukar peran, yaitu peneliti adalah guru yang memberikan pelajaran sedangkan guru akan berperan sebagai peneliti yang berperan sebagai pengamat dalam proses pembelajaran matematika. Berikut uraian pelaksanaan dan observasi kegiatan pembelajaran Matematika dengan menggunakan bahan ajar batang perkalian untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi.

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari senin 27 Februari 2023 jam 3-7 pada pukul 11.40-14.40 WIB. Materi yang disampaikan adalah mengitung luas gabungan bangun datar.

- a) Pada awal pembelajaran guru menyapa siswa dan siswa menanggapi salam tersebut. Kelas dilanjutkan dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa selalu diingatkan untuk mengutamakan tanggung jawab, disiplin dan saling menghargai. Guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa sesuai dengan urutan absen dan mengecek kebersihan pakaian siswa. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memotivasi siswa agar mereka senang mengikuti pembelajaran. Selain itu guru menghubungkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru membuka pelajaran dan mengumumkan topik yang akan diajarkan, kemudian menanyakan sedikit tentang topik tersebut untuk mengecek pengetahuan siswa sebelumnya, kemudian guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memperkenalkan terlebih dahulu apa itu media pembelajaran batang perkalian, kegiatan apa yang dilakukan di siang hari dan dilanjutkan dengan belajar matematika.

- Guru mengajak siswa melakukan ice breaking dengan tepuk semangat
- Guru meminta siswa untuk memahami materi yang akan dipelajari yaitu tentang keliling bangun datar
- Guru menunjukkan media “batang perkalian” pada siswa
- Guru meminta siswa untuk memperhatikan kedepan fokus terhadap media batang perkalian
- Guru menjelaskan cara menggunakan media batang perkalian.
- Guru di bantu oleh siswa mempraktekan cara mengerjakan soal dengan media batang perkalian
- Guru meminta salah satu siswa mengambil batang perkalian dan menempatkan sesuai nilai yang akan di praktikan.
- Guru meminta siswa lain memperhatikan kedepan.
- Guru meminta siswa mencari nilai yang telah di tentukan
- Guru meminta siswa memindahkan nilai yang diperoleh bersama kedalam buku tulis dan dijumlahkan secara diagonal.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan
- Guru menjelaskan pertanyaan siswa
- Guru membentuk kelompok untuk menghitung keliling bangun datar dengan anggota masing masing 5 orang menggunakan media batang perkalian dengan soal yang telah diberikan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Guru membimbing dan memberikan pembenaran apabila terdapat kesalahan pada siswa
 - Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan
 - Guru memberikan beberapa soal kepada siswa yang berhubungan dengan keliling bangun antara persegi, persegi panjang, dan segitiga
 - Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut
 - Guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan hasil pekerjaannya didepan kelas secara bergantian
 - Melalui kelompok siswa mempresentasikan secara lisan hasil kegiatan menghitung luas dari soal yang diberikan guru.
 - Siswa menyampaikan manfaat belajar materi ini secara lisan di depan teman dan guru.
- c) Kegiatan Penutup
- Guru memberikan penguatan materi tentang bangun datar
 - Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa
 - Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua,
 - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus I berlangsung pada hari kamis 2 Maret 2023 jam 3-7 pada pukul 11.40-14.40 WIB. Peneliti melakukan uji tes kemampuan pemahamn siswa menggunakan media pembelajaran batang perkalian dengan soal 10 berbentuk esayy.

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, guru menyapa siswa dan siswa menanggapi salam tersebut. Kelas dilanjutkan dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa selalu diingatkan untuk mengutamakan tanggung jawab, disiplin dan saling menghargai. Guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa sesuai ketidakhadiran dan mengecek kebersihan pakaian siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru memotivasi siswa agar mereka senang mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru menghubungkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru membuka pembelajaran dan menginformasikan tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan menanyakan sedikit materi yang akan diajarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- Guru mengulang dan menjelaskan kembali materi yang belum tersampaikan
- Guru memberikan intruksi dan menjelaskan aturan mengerjakan soal-soal dalam mengukur kemampuan pemahaman siswa akhir siklus I
- Siswa bertugas menanggapi masalah perintah dari guru dan mengerjakan soal dengan jujur dan benar.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada soal yang tidak jelas atau salah
- Siswa mengisi lembar tes soal

c) Penutup

- Guru memberi intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan lembar tes soalnya yang sudah dikerjakan dengan tertib dan guru menutup pembelajaran.

c. Hasil Observasi Siklus I

Tabel 4. 7 Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas Guru	Persentase (%)
Pertemuan 1	78,8%
Pertemuan 2	81 %
Rata-Rata Keseluruhan %	80%

Tabel 4. 8 Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas Siswa	Persentase (%)
Pertemuan 1	74%
Pertemuan 2	78%
Rata-Rata Keseluruhan %	76%

Tabel 4. 9 Hasil Test Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	AF	75	75	Tuntas
2	ASA	75	50	Belum Tuntas
3	AF	75	80	Tuntas

4	AAA	75	90	Tuntas
5	AS	75	87,5	Tuntas
6	AB	75	75	Tuntas
7	CA	75	87,5	Tuntas
8	DAK	75	75	Tuntas
9	DA	75	77,5	Tuntas
10	JA	75	82,5	Tuntas
11	KA	75	60	Belum Tuntas
12	MFK	75	90	Tuntas
13	MGP	75	57,5	Belum Tuntas
14	MHA	75	77,5	Tuntas
15	MR	75	67,5	Belum Tuntas
16	MRA	75	50	Belum Tuntas
17	MO	75	82,5	Tuntas
18	NN	75	82,5	Tuntas
19	NRA	75	75	Tuntas
20	NN	75	55	Belum Tuntas
21	RH	75	80	Tuntas
22	SRA	75	77,5	Tuntas
23	SP	75	47,5	Belum Tuntas
24	SM	75	85	Tuntas
25	ZRA	75	85	Tuntas
Jumlah		1852,5		
Skor rata-rata keseluruhan siswa		74,1		
Jumlah siswa yang berhasil		18		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

Persentase keberhasilan siswa	72%
Jumlah siswa yang belum berhasil	7
Persentase siswa yang belum berhasil	28%

Tabel 4. 10 Persentase Pemahaman Siswa Berdasarkan Indikator Siklus I

No	Indikator Kemampuan Pemahaman Belajar Siswa	Persentase
1	Menyatakan ulang sebuah konsep	78%
2	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu	72%
3	Memberikan contoh atau non contoh dar konsep	70%
4	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	88%
5	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep	40%
6	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	87%
7	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	71%
	Persentase keseluruhan	72%

d. Refleksi

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada saat observasi pra siklus. Pada siklus I kemampuan pemahaman siswa sudah terlihat memenuhi indikator yang telah ditetapkan, setelah peneliti dan guru berkolaborasi berdiskusi dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan pelaksanaan dan observasi, diketahui hasil kemampuan pemahaman siswa pada siklus I dalam kategori cukup

paham, yaitu sudah mencapai 72%. Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa mampu menunjukkan kemampuan pemahaman yang lebih baik, dibandingkan pada saat observasi pra siklus. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV meningkat.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran batang perkalian siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Pada saat proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama, sudah sedikit siswa yang tampak berbicara sendiri dengan teman, tidak menyimak penjelasan guru dan sedikit tergantung pada teman yang pintar dalam kelompoknya.
- 2) Sebagian besar kelompok sudah tampak aktif, walaupun masih ada beberapa siswa dalam kelompok yang masih sibuk sendiri dan tidak ikut berpartisipasi dalam proses pengerjaan tugas yang telah dibagi oleh guru hanya ada beberapa siswa yang terlihat masih pasif (kurang partisipasi).
- 3) Siswa sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan permasalahan yang ada, dan siswa sudah berani untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sekaligus memberikan pendapatnya. Walaupun masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu melakukan hal tersebut.

Selain itu berdasarkan lembar observasi kemampuan pemahaman siswa dan kemampuan pemahaman guru dalam mengajar masih terlihat adanya beberapa kekurangan. Dalam proses pembelajaran pada siklus 1 yaitu:

- 1) Kurangnya antusias siswa dalam bertanya dan baru beberapa persen siswa yang mulai bertanya ketika menemukan kesulitan dalam memahami materi seperti terlihat dari presentasinya 50%. Hal ini dikarenakan guru belum maksimal dalam membimbing siswa untuk mengeksplorasi informasi pada buku siswa.
- 2) Sebagian siswa belum mampu menanggapi hasil diskusi kelompok lain terlihat dari presentasinya 50%. Hal ini dikarenakan guru belum maksimal dalam menkonfirmasi permasalahan yang terdapat dalam kelompok belajar siswa.

Namun setelah terlihat hasil tes kemampuan pemahaman siswa selama pembelajaran kelompok dalam kategori “cukup”, peneliti akan melanjutkan pada siklus II dimana akan diterapkan pembelajaran matematika melalui media pembelajaran batang perkalian masih secara kelompok dan memberikan permasalahan untuk pengerjaan sebuah masalah dalam bentuk yang lebih kompleks. Disini yang akan direncanakan adalah merevisi RPP, dengan memperjelas tugas yang harus dikerjakan, diharapkan siswa akan lebih baik dalam mengikuti pembelajaran.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berlangsung dalam dua sesi pembelajaran yang mulai tanggal 6 Maret 2023 – 9 Maret 2023 dengan memberikan soal-soal tes siklus II kepada siswa pada tahap pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru bekerja sama untuk membuat rencana yang akan dilaksanakan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang luas gabungan bangun datar yang akan

dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran batang perkalian, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, tes akhir siklus II.

Tabel 4. 11 Jadwal Perencanaan Siklus II

NO	Hari / Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin 6 Maret 2023	Pertemuan I	Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bangun datar
2	Kamis 9 Maret 2023	Pertemuan II	Tes Soal Siklus I

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin pada jam 3-7 pada pukul 11.40-14.40 WIB. Materi yang disajikan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi bangun datar.

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, guru menyapa siswa dan siswa menanggapi sapaan tersebut. Kelas dilanjutkan dengan sesi doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap tanggung jawab, disiplin dan saling menghargai. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan caramenyebutkan nama masing-masing siswa berdasarkan ketidakhadirannya dan memeriksa kebersihan pakaian siswa. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru

mengasosiasikan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru membuka pelajaran dan mengumumkan materi pembelajaran yang akan diajarkan, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan untuk mengetahui pengetahuan yang diketahui siswa, kemudian guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

- Aktivitas utama guru meminta siswa untuk membagi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang.
- Guru menyiapkan media batang perkalian untuk setiap masing-masing kelompok.
- Guru menjelaskan sedikit tentang materi dan langkah-langkahnya. a
- Guru mencontohkan tata cara mengerjakan tugasnya.
- Setelah semua siswa memahami penjelasan guru, siswa akan mengerjakan sebuah tugas yang sudah diberikan guru dalam menyelesaikan tugas media gambar tentang bangun datar.
- Semua kelompok telah mendapatkan media yang harus dikerjakan, masing-masing kelompok harus bekerja sama untuk mengerjakannya.
- Masing-masing kelompok harus menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- Seluruh kelompok melaporkan dan maju kedepan untuk mempersentasikan hasil kerja sama mereka.
- Guru memberikan penguatan kepada siswa.
- Guru melakukan evaluasi proses dan hasil.

b) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah di pelajari bersama-sama, selanjutnya guru meberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran. Sebelum pulang guru memberikan kuis pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan terhadap siswa dan guru serta siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucap salam kepada siswa sebelum keluar kelas.

2) Pertemuan II

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Kelas dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap tanggung jawab, disiplin dan saling menghormati. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil satu persatu nama-nama siswa menurut absen dan memeriksa kerapian pakain siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membuka pembelajaran dan menginformasikan tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan menanyakan sedikit materi yang akan diajarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- Guru mengulang dan menjelaskan kembali materi yang belum tersampaikan

- Guru memberikan intruksi dan menjelaskan aturan mengerjakan soal-soal dalam mengukur kemampuan pemahaman siswa akhir siklus I
- Siswa bertugas menanggapi masalah perintah dari guru dan mengerjakan soal dengan jujur dan benar.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada soal yang tidak jelas atau salah
- Siswa mengisi lembar tes soal

d) Penutup

- Guru memberi intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan lembar tes soalyang sudah dikerjakan dengan tertib dan guru menutup pembelajaran.

c. Hasil Observasi Siklus II

Tabel 4. 12 Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas Guru	Persentase (%)
Pertemuan 1	83%
Pertemuan 2	88,8%
Rata-Rata Keseluruhan %	86%

Tabel 4. 13 Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas Siswa	Persentase (%)
Pertemuan 1	82%

Pertemuan 2	92 %
Rata-Rata Keseluruhan %	87%

Tabel 4. 14 Hasil Test Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	AF	75	90	Tuntas
2.	ASA	75	80	Tuntas
3.	AF	75	82,5	Tuntas
4.	AAA	75	90	Tuntas
5.	AS	75	87,5	Tuntas
6.	AB	75	90	Tuntas
7.	CA	75	95	Tuntas
8.	DAK	75	85	Tuntas
9.	DA	75	80	Tuntas
10.	JA	75	77,5	Tuntas
11.	KA	75	85	Tuntas
12.	MFK	75	97,5	Tuntas
13.	MGP	75	77,5	Tuntas
14.	MHA	75	90	Tuntas
15.	MR	75	85	Tuntas
16.	MRA	75	80	Tuntas
17.	MO	75	95	Tuntas
18.	NN	75	90	Tuntas
19.	NRA	75	87,5	Tuntas
20.	NN	75	82,5	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

21.	RH	75	95	Tuntas
22.	SRA	75	87,5	Tuntas
23.	SP	75	77,5	Tuntas
24.	SM	75	82,5	Tuntas
25.	ZRA	75	95	Tuntas
Jumlah		2165		
Skor rata-rata keseluruhan siswa		86,6		
Jumlah siswa yang berhasil		25		
Persentase keberhasilan siswa		100%		
Jumlah siswa yang belum berhasil		-		
Persentase siswa yang belum berhasil		-		

Tabel 4. 15 Persentase Pemahaman Siswa Berdasarkan Indikator Siklus II

No	Indikator Kemampuan Pemahaman Belajar Siswa	Persentase
1	Menyatakan ulang sebuah konsep	87%
2	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu	90%
3	Memberikan contoh atau non contoh dar konsep	93%
4	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	82%
5	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep	87%
6	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	85%
7	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	82%
Persentase keseluruhan		87%

d. Refleksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi.

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada saat observasi pra siklus. Pada siklus II kemampuan pemahaman siswa sudah terlihat memenuhi indikator yang telah ditetapkan, setelah peneliti dan guru berkolaborasi berdiskusi dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan pelaksanaan dan observasi, diketahui hasil kemampuan pemahaman siswa pada siklus II dalam kategori baik, yaitu sudah mencapai 100%. Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa mampu menunjukkan kemampuan pemahaman yang lebih baik, dibandingkan pada saat observasi siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV sudah mulai meningkat.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut penelitian pada siklus II dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu adanya peningkatan hasil tes kemampuan pemahama siswa dalam kategori tuntas yaitu dengan skor di atas 75 dan mencapai KKM, maka pemberian tindakan penelitian diakhiri pada siklus II.

Berikut lebih jelas peningkatan pemahaman siswa pada siklus I dan II dengan kriteria yang diharapkan, yaitu :

Tabel 4. 16 Perbandingan Kemampuan Pemahaman Siswa Siklus I dan II

Kriteria	Kondisi		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	10	47,5	77,5

Nilai Tertinggi	100	90	97
Nilai Rata-Rata	54,76	74,1	86,6
Siswa Tuntas	10	18	25
Siswa Tidak Tuntas	15	7	0
Persentase Tuntas	40%	28%	-
Persentase Tidak Tuntas	60%	72%	100%

Berdasarkan yang ditunjukkan tabel 4.16 perbandingan pra siklus, siklus I dan II diatas, nilai persentase kemampuan pemahaman siswa disimpulkan telah mengalami peningkatan.

D. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data tersebut berupa hasil tes pemahaman siswa, hasil observasi tes kemampuan pemahaman siswa, dan hasil observasi tes pemahaman guru. Hasil pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut :

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai rata-rata 76%, dan rata-rata siklus II mencapai 80%. Hal ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran matematika melalui penggunaan media pembelajaran batang perkalian.
2. Pada observasi aktivitas belajar guru pada siklus I diperoleh rata-rata persentasenya adalah 80%, pada siklus II rata-rata persentasenya adalah 86%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru mengarahkan kelas dapat meningkatkan tes pemahaman matematika siswa melalui penggunaan media pembelajaran batang perkalian.
3. Sedangkan hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik pemberian tes soal belajar siswa sebagai berikut : perolehan hasil akhir tes

pemahaman siswa akhir pada siklus I menghasilkan tes skor pemahaman siswa sebesar 72% dengan kategori paham, dan 87% pada siklus II dengan kategori sangat paham. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemahaman siswa ketika pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran batang perkalian.

E. Interpretasi dan Analisis Data

1. Tes

Tes digunakan untuk mencari hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari tes menjadi dasar bagi peneliti untuk mempertimbangkan bagaimana menerapkan langkah-langkah yang diambil dan merujuk pada perbaikan di bagian selanjutnya. Hasil pengujian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Persentase Tes Pemahaman Siswa Dengan Menerapkan Media Pembelajaran Batang Perkalian

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata (%)	54,76	74,1	86,6

Seperti terlihat pada tabel diatas terjadi peningkatan hasil tes pemahaman siswa dari siklus sebelumnya yaitu tingkat keberhasilan siswa hanya 54,76% pada siklus I meningkat menjadi 74,1% dan terakhir pada siklus II yaitu 86,6%. Persentase kenaikan dari prasiklus ke siklus I sebesar 19,34% , persentase kenaikan siklus II sebesar 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan pemahaman matematika siswa mengalami peningkatan dengan penggunaan media pembelajaran batang perkalian pada kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi.

Persentase hasil tes kemampuan berpikir pemahaman pada pra siklus, siklus I siklus dan siklus II disajikan pada diagram di bawah ini:

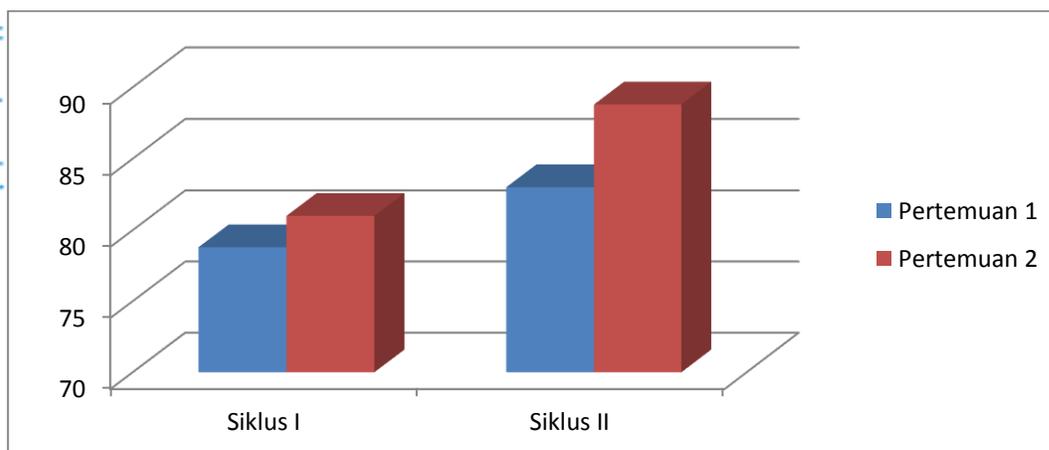


Gambar 4. 2 Rekapitulasi Persentase Tes Kemampuan Pemahaman Siswa

Dari grafik peningkatan tes pemahaman diatas terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran batang perkalian sangat besar pengaruhnya, terutama terhadap meningkatkan hasil tes kemampuan pemahaman siswa. Grafik diatas menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan pemahaman siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II selalu menunjukkan peningkatan yang signifikan.

2. Lembar Observasi

Observasi digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas kemampuan pemahaman siswa dan aktivitas kemampuan pemahaman mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti dan lembar observasi sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4. 4 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru

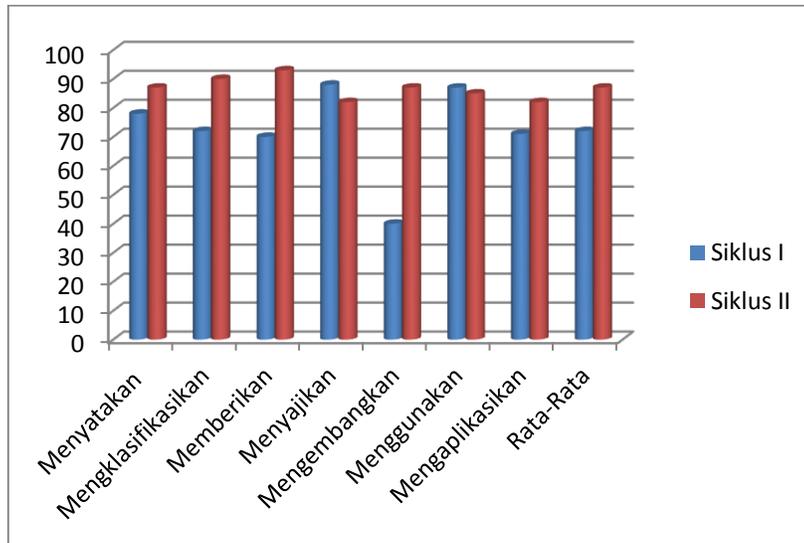
Sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas terjadi peningkatan mengajar guru pada siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata persentase keseluruhan hasil tes mengajar dengan menggunakan kemampuan pemahaman pada siklus I yaitu 76%, dan pada siklus II yaitu 86% Hal ini menunjukkan bahwa guru mengalami perbaikan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran batang perkalian untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa kelas IVA Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi.

Tabel 4. 18 Perbandingan Tiap Indikator Kerja Sama Siswa Siklus I dan II

No	Indikator Kemampuan Pemahaman Belajar Siswa	Siklus I	Siklus II
1	Menyatakan ulang sebuah konsep	78	87
2	Mengklasifikasikan objek - objek menurut sifat-sifat tertentu	72	90
3	Memberikan contoh atau non contoh dari konsep	70	93
4	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	88	82
5	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup	40	87

	dari suatu konsep		
6	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	87	85
7	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	71	82
	Persentase keseluruhan	72	87

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa kemampuan pemahaman siswa meningkat pada setiap indikator. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan pemahaman siswa pada setiap siklus. Agar lebih jelas berikut disajikan diagram kemampuan pemahaman siswa pada siklus I dan II.



Gambar 4. 5 Kemampuan Pemahaman Berdasarkan Pengamatan Siklus I dan II



Gambar 4. 6 Persentase Pemahaman Siswa

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui hasil sebagai berikut:

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa menggunakan media pembelajaran batang perkalian di kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi. Pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan media pembelajaran batang perkalian. Tahap - tahapan pembelajaran pada media pembelajaran batang perkalian dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar.

Berdasarkan data dan bukti dari penelitian perbaikan pembelajaran serta melihat tabel 4.4 hasil kemampuan pemahaman pembelajaran siswa dimulai dari tahapan prasiklus pada pembelajaran matematika menunjukkan adanya persentase jumlah peserta didik yang belum mencapai target ketuntasan hasil proses

pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 40% hanya 10 siswa dari 25 siswa, dibandingkan dengan persentase siswa yang tidak memenuhi tingkat ketuntasan sebesar 60% dari 15 siswa. Ini adalah persentase siswa yang tidak memuaskan bagi pendidik.

Pada tahap pra siklus, berdasarkan obesersvasi kelas, peneliti menemukan bahwa peserta didik belum memahami penggunaan media pembelajaran batang perkalian. Hal ini menyebabkan materi tersebut disampaikan berkali-kali oleh para pendidik dan siswa, namun beberapa hanya diam saja. Kondisi yang diamati ini menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan peserta didik diam, belum memahami materi bangun datar. Pendidik yang belum mengetahui tentang pemanfaatan media pembelajaran batang perkalian untuk menjelaskan materi adalah penyebab utama dalam hal ini, untuk itu peneliti berdiskusi dengan guru kelas yang mengajar pembelajaran matematika setiap pembelajaran yang sesuai dengan materi bangun datar untuk dilanjutkan ke tahap siklus I.

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran batang perkalian ini telah menunjukkan hasil yang cukup baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika dikelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil tes kemampuan pemahaman siswa dan guru dengan menggunakan media pembelajaran batang perkalian, karena proses pembelajaran media pembelajaran batang perkalian ini menggunakan masalah nyata dan kompleks sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah dan pemahaman dalam pengalaman belajar bermakna. Proses pembelajaran pada model ini lebih menekankan kepada kemampuan pemahaman siswa untuk menemukan ide menyelesaikan sebuah masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran. Jadi siswa akan mengalami proses pembelajaran secara

langsung, bermakna dan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator pembelajaran.

Selain itu dilihat dari hasil observasi selama penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi, terlihat sangat jelas bagaimana hasil kemampuan pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran batang perkalian ini. Seperti terlihat bahwa keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I mencapai 72% dan siklus II 87%. Sejalan dengan peningkatan kemampuan pemahaman siswa dengan menerapkan media pembelajaran batang perkalian, hal serupa terjadi pada tes kemampuan pemahaman siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman siswa akhir siklus I diperoleh skor 74,1% dengan kategori paham dan pada akhir siklus II diperoleh skor 86,6% dengan kategori sangat paham. Berdasarkan analisis hasil tes kemampuan pemahaman siswa siklus I dan siklus II, keberhasilan belajar siswa kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran batang perkalian dapat meningkatkan kemampuan pemahaman, kreatifitas belajar siswa kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi.

Adapun dampak yang diterima siswa ketika menerapkan media pembelajaran batang perkalian adalah siswa yang malas mengikuti proses pembelajaran sekarang lebih bersemangat dalam belajar matematika, siswa yang kurang suka bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru sekarang berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa yang semula belum mampu mengerjakan sebuah soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan siswa pada awalnya malu dan canggung saat mempresentasikan jawaban. Berkat pembelajaran matematika di kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin

Kabupaten Muaro Jambi, setiap individu kini sudah berani dan percaya diri mempresentasikan hasil jawabannya. Penggunaan alat bantu batang perkalian ini dapat mengoptimalkan pembelajaran matematika di kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penelitian ini dianggap berhasil karena terjadi peningkatan pada setiap indikator kemampuan pemahaman, yaitu:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep,
2. Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya,
3. Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep,
6. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu,
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.
(mawaddah dan maryanti 2016)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran batang perkalian dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Muaro Jambi. Hal ini dapat dilihat dari skor pemahaman siswa yang selalu meningkat dari pra siklus, siklus I dan Siklus II. Pada saat pra siklus atau sebelum dilakukannya tindakan dari 25 siswa yang berhasil hanya 10 orang dengan nilai rata-rata 54,76 kemudian masuk ke siklus I siswa yang berhasil ada 18 orang dengan nilai rata-rata 74,1 dan terakhir dilakukan tindakan siklus yang ke II siswa yang berhasil sebanyak 28 orang dengan nilai rata-rata 86,6.

Selain itu, terlihat dari peningkatan keberhasilan belajar siswa pada kemampuan pemahaman menggunakan media batang perkalian meningkat dari pra siklus ke siklus I mencapai 72% dan siklus II 87%. Sejalan dengan peningkatan kemampuan pemahaman siswa dengan menerapkan media pembelajaran batang perkalian, hal serupa terjadi pada tes kemampuan pemahaman siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman siswa akhir siklus I diperoleh skor 74,1% dengan kategori paham dan pada akhir siklus II diperoleh skor 86,6% dengan kategori sangat paham.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa saran yang berguna sebagai masukan, demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi. Adapun saran dari peneliti yaitu :

1. Guru diharapkan dapat menerapkan media pembelajaran batang perkalian dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika,

agar proses pembelajaran lebih bervariasi, inovatif dan siswa lebih aktif dalam mengembangkan ide serta keterampilannya.

2. Sebaiknya sekolah memfasilitasi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif, serta tidak hanya digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika.
3. Guru sebaiknya mamapu menjadi motivator, hal ini akan merangsang identifikasi pada diri siswa sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.
4. Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tindakan kelas, hendaknya penelitian dilakukan sampai semua indikator pemahaman meningkat.

C. Penutup

Dengan mengucap rasa bersyukur Alhamdulillah yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai tugas akhir kuliah dengan baik. Meskipun peneliti menyadari bahwa didalam penelitian karya ilmiah ini tentunya masih banyak kekurangan, baik dalam bentuk penunagan pikiran, sistem penulisan maupun dari segi bahasanya. Hal ini penulis dengan lapang dada mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Kemudian penulis mengucapkan banyak-banyak teriam kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitian tindakn kelas ini semoga karya ilmiah ini bermanfaat serta dapat memberikan pedoman bagi semua yang membutuhkan khususnya bagi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Akhir kata penulis mendoakan semoga kita semua dalam naungan Allah SWT. Aaminn Ya Robbal `Alaamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aristiani, Novi. 2013. "Penggunaan Media Batang Napier Dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Perkalian Belakang Tangsi Padang." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1:294–310.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Awaludin, Aulia Ar Rakhman, Natalia Rosalina Rawa, Suci Dahlya Narpila, Aska Muta Yuliana, Melkior Wewe, Ega Gradini, Eva Julyanti, Suci Haryanti, Wlibaldu Bhoke, dan Bernadus bin Frans Resi. 2021. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika di SD/MI*. diedit oleh Nurjannah. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fatqurhohman. 2016. Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 4(2), 127 – 133.
- FTK, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jambi
- Hasan, Muhammad, Tuti Khairani Harahap, Susanti, dan Uswatun Khasanah. 2021. *Teori dan Inovasi Pendidikan*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Hastuti, Intan dwi, Surahmat, dan Sutarto. 2019. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Mataram: Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala.
- Heruman. 2017. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ikhsan, Al. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Madrassah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi." Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
- Irmayani, Suradi, B. Mujiyadi, Dkk. 2020. "Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan Pasca Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga". Jakarta. Puslitbangkesos Kementerian Sosial RI.
- Isrok'atun, dan Amelia Rosmala. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. diedit oleh B. Sari Fatmawati. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Jailani, M. Syahrani. 2013. "Kasih sayang dan kelembutan dalam pendidikan." *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 4:hal. 100.

Jalaludin. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas (prinsip dan praktik instrumen pengumpulan data)*. Surabaya: CV Pustaka Media Guru.

Kharim , Al Khavid. 2017. Analisis Level Pemahaman Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Program Linier Kelas XI Busana Butik Semester Genap SMK Muhammadiyah 1 Cepu Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi tidak diterbitkan. Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro.

Khoerunnisa, Aida, dan Nita Hidayati. 2022. "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis." *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika* 6(1):1.

Kusmanto, Hadi & Iis Marliyana. 2014. Pengaruh Pemahaman Matematika Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas Vii Semester Genap SMP Negeri 2 Kasokandel Kabupaten Majalengka. *EduMa*, 3(2), 62-75.

Kustandi, Cecep dan Darmawan, Daddy. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta. Prenada Media Kencana.

Majid, Abdul. 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Malalina, dan Rika Firma Yenni. 2019. "Pemanfaatan Batang Napier Untuk Menghitung." 01(02):17-23.

Marlina, Abdul Wahab, Susidamiyanti, Ramadana, Siti Zumrotul Nikmah, Sarwo Edy Wibowo, Indianasari, Syarifuddin, Wiwin Putriawat, dan Eryuni Rhamadhayani. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. diedit oleh Z. Alfuad. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Mawaddah, Siti, dan Ratih Maryanti. 2016. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 4(1):76-85.

Mumtazah, Nailasa'adah. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Dua Bilangan Menggunakan Media Batang Bilangan Pada Siswa Kelas III MI Bina Bangsa Surabaya." Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Nopita Sari, Muri. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Batang Napier Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Bandar Lampung." Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Priatna, Nanang, dan Ricki Yuliardi. 2019. *Pembelajaran Matematika*. diedit oleh N. Nur Muliawati dan P. Latifah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosida. 2020. "Peningkatan Hasil belajar Materi Bilangan Desimal." *Molecules* 2(1):1-12.
- Ruqoyyah, Siti, Sukma Murni, dan Linda. n.d. *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika Dengan VBA MICROSOFT EXCEL*. Cimahi: CV.Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Sartika, Liswa ayu. 2016. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Media Batang Cuisenaire Pada Siswa Kelas II SDN 3 Marong Tahun Pelajaran 2015/2016." Jurusan ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sundayana, Rostina. 2016. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: ALFABETA,cv.
- Susilana, Rudi dan Riyana Cepi. 2009. *Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Cv Wacana Prima.
- Taufiq, Mohamad. 2016. *Qur'an Kemenag In MS. Word*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ).
- Utami, Anita Dewi, Puput Suriyah, dan Novi Mayasari. 2020. *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasar Taksonomi Solo*. Jawa Tengah: CV.Pena Persada.
- Wibawa, Oleh Sutrisna, F. B. S. Uny, Bahan Pendidikan, Latihan Profesi, Guru Mata, Pelajaran Bahasa, Pengantar Salah, Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan, Kelas Beberapa, dan Gede Harja Subrata. 2012. *Penelitian tindakan kelas*.
- Widyanita, Yupiardi resita. 2013. "Peningkatan Keaktifan Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Penghitung Batang Napier Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Matesih Karanganyar Tahun Ajaran2012/2013." Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Muhamadiyah Surakarta.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Yuniatin, Mila. 2014. "Penerapan Alat Peraga batang Napier Dalam Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian Bilangan Cacah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SDN 1 Banyuurip." Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Matematika

SILABUS

Satuan Pendidikan : MI Nurul Yaqin

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/Genap

Tahun Pelajaran : 2022/2023

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
3.7 Menjelaskan dan melakukan	3.7.1 Menganalisis dan	Pembulatan hasil	• Mengidentifikasi cara	12 JP	• Penilaian sikap	• Buku Siswa MATEMATIKA

<p>pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat kesatuan terdekat</p> <p>4.7 Menyelesaikan masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat kesatuan terdekat</p>	<p>menjumlahkan Pembulatan Bilangan</p> <p>3.7.2 Menganalisis cara Pembulatan Bilangan ke Satuan Terdekat</p> <p>3.7.3 Menganalisis cara Pembulatan Bilangan ke Puluhan Terdekat</p> <p>3.7.4 Menganalisis cara Membulatkan Bilangan ke dalam Ratusan Terdekat</p> <p>4.7.1 Menyediakan penyelesaian masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat kesatuan terdekat</p>	<p>Pengukuran kesatuan, puluhan atau ratusan terdekat.</p>	<p>pembulatan kebawah, contoh: 12,4 cm dibulatkan menjadi 12 cm dan 24,7 kg dibulatkan menjadi 25 kg</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi cara pembulatan keatas, contoh: 12,6 cm dibulatkan menjadi 13 cm; 28,9 kg dibulatkan menjadi 29 kg • Mengukur benda-benda di sekitar kelas atau sekolah menggunakan alat ukur seperti meteran, timbangan dan melakukan pembulatan pada hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Teslisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<p>KA Kelas IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV • Modul/bahan ajar • Internet • Modul lain yang relevan
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>yang melibatkan segibanyak</p> <p>4.8.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segibanyak</p>			<p>permasalahan yang melibatkan segibanyak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segibanyak 			
<p>3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga</p> <p>4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga</p>	<p>3.9.1 Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga</p> <p>3.9.2 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi</p> <p>3.9.3 Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas persegi</p> <p>3.9.4 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi panjang</p>	<p>Keliling dan luas daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persegi • Persegi panjang • Segitiga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga • Melakukan eksplorasi pengukuran bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga untuk menentukan keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Teslisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV • Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV • Modul/bahan ajar • Internet • Modul lain yang relevan

<p>3.9.5 Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas persegi panjang</p> <p>3.9.6 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling segitiga</p> <p>3.9.7 Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas segitiga</p> <p>4.9.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga)</p> <p>4.9.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga)</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas bangun datar • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga) • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan keliling dan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga) 			
<p>3.10 Menjelaskan</p>	<p>3.10.1 Menganalisis</p>	<p>Hubungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa

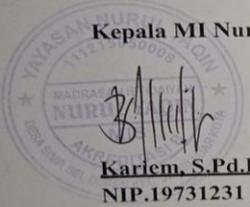
	hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antargaris (sejajar, berpotongan, dan berhimpit) 			
<p>3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang</p> <p>4.11 Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang</p>	<p>3.11.1 Menganalisis cara menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang</p> <p>3.11.2 Menganalisis cara untuk membaca data dalam bentuk diagram batang</p> <p>3.11.3 Menganalisis cara membuat data dengan menggunakan diagram batang</p> <p>4.11.1 Menggunakan konsep diagram</p>	Data dan pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> Menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang Membuat diagram batang dari sekumpulan data yang berbedadari data sebelumnya Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap Tes lisan dan tulisan Tes psikomotorik Penugasan Proyek Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV Modul/bahan ajar Internet Modul lain yang relevan

<p>batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.11.2Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan data dan pengukuran</p>			<p>sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan data dan pengukuran 			
<p>3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat</p> <p>4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat</p>	<p>3.12.1Menganalisis dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat</p> <p>3.12.2Memahami Pengertian Sudut</p> <p>3.12.3Mengidentifikasi cara Membandingkan Besar Sudut</p> <p>3.12.4Menganalisis cara Mengukur</p>	<p>Pengukuran sudut dengan busur derajat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan satuan baku pengukuran sudut • Menentukan alat pengukur sudut yang sesuai untuk mengukur berbagai macam bentuk sudut yang berbeda pada bangun datar • Menggunakan bussur derajat untuk mengukur sudut 	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV • Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV • Modul/bahan ajar • Internet • Modul lain yang relevan

Simp Sei. Duren, Maret 2023

Mengetahui

Kepala MI Nurul Yaqin



Kariem, S.Pd.I

NIP.19731231 200501 2 020

Guru Kelas IV A

Rinta Murti, S.Pd.I

NIP.19781003 200501 2 005

Peneliti

Dedek Ardila

NIM.204190084

State Islamic University of Sultthan Thaha Saifuddin

mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
Jambi
ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

UIN Sutha Jambi

UIN Sutha Jambi
pita Dilindungi Undang-Undang-Undang
yang mengutip sebagian atau seluruhnya
pengutipan hanya untuk keperluan
pengutipan tidak merugikan hak
orang memperbanyak seb

Lampiran 2 RPP Matematika

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATEMATIKA
SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MI Nurul Yaqin
Kelas / Semester : IV /2
Pelajaran : Bangun Datar
Sub Pelajaran : Luas Gabungan Bangun Datar
Pertemuan : 1
Alokasi waktu : 120 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9. Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.	3.9.5. Menghitung luas gabungan bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).
4.9. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.	4.9.5. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan luas gabungan bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga).

C. TUJUAN

1. Siswa mampu memahami arti dari bangun gabungan.
2. Siswa mampu memahami bentuk dari bangun gabungan.
3. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk dari bangun gabungan.
4. Siswa mampu mengetahui cara menghitung luas bangun gabungan.
5. Siswa mampu memahami rumus-rumus dari persegi, persegi panjang, dan segitiga.

D. MATERI

1. Luas Gabungan Bangun Datar

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas) 3. Untuk menjaga semangat nasionalisme menyanyikan salah satu lagu wajib atau nasional. 4. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya 5. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. (Mandiri) 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang gabungan bangun datar, 2. Guru menunjukan media “batang perkalian” pada siswa 3. Guru meminta siswa memperhatikan kedepan fokus terhadap media batang perkalian 4. Guru menjelaskan cara menggunakan media batang perkalian. 5. Guru di bantu oleh siswa mempraktekan cara mengerjakan soal dengan media batang perkalian misalnya: “sebuah persegi panjang dengan panjang = 12 dan lebar = 10, berapakah luas persegi panjang?” 6. Guru meminta salah satu siswa mengambil batang perkalian x,y dan 10. 7. Guru meminta siswa lain memperhatikan kedepan. 8. Guru meminta siswa memperhatikan batang x dan mecarai angka 12 atau angka 1 dan 2. 9. Guru meminta siswa mencari hilai dari angka 1 didalam batang perkalian y 1 dan nilai dari angka 2 di dalam batang perkalian y 0 10. Guru meminta siswa memindahkan nilai yang diperoleh bersama kedalam buku tulis dan dijumlahkan secara diagonal. <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) 2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami 3. Guru menjelaskan pertanyaan siswa <p>C. Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok untuk menghitung luas gabungan bangun datar dengan anggota masing masing 5 orang menggunakan media batang perkalian dengan soal yang telah diberikan oleh guru. 2. Siswa berdiskusi tentang tugas dan peralatan 	<p>95 menit</p>
-----------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------

	<p>yang digunakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membimbing dan memberikan pembenaran apabila terdapat kesalahan pada siswa 4. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan <p>D. Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan beberapa soal kepada siswa yang berhubungan dengan gabungan bangun antara persegi, persegi panjang, dan segitiga 2. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut 3. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan hasil pekerjaannya didepan kelas secara bergantian <p>E. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kelompok siswa mempresentasikan secara lisan hasil kegiatan menghitung luas dari soal yang diberikan guru. (Comunicatian) 2. Siswa menyampaikan manfaat belajar materi ini secara lisan di depan teman dan guru. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan materi tentang bangun datar 2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa 3. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, (Mandiri) 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi. 5. Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) 	<p>15 menit</p>

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan

sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja sesuai dengan rubrik penilaian sebagai berikut;

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
2. BSE KTSP
3. Batang perkalian
4. Papan tulis

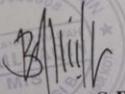
Catatan Guru

1. Masalah :.....

2. Ide Baru :.....

3. Momen Spesial :.....

Simp Sei. Duren, Maret 2023

Mengetahui Kepala MI Nurul Yaqin	Guru Kelas IV A	Peneliti
 Kariem, S.Pd.I NIP.19731231 200501 2 020	 Rinta Murti, S.Pd.I NIP.19781003 200501 2005	 Dedek Ardila NIM.204190084

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATEMATIKA
SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MI Nurul Yaqin
Kelas / Semester : 4 /2
Pelajaran : Bangun Datar
Sub Pelajaran : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar
Pertemuan : 3
Alokasi waktu : 120 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9. Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua	3.9.4. Menghitung luas dari bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga.
4.9. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua	4.9.4. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan luas bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga.

C. TUJUAN

1. Siswa mampu memahami masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling bangun datar
2. Siswa mampu mengetahui cara menghitung keliling dan luas bangun datar dengan masalah yang berkaitan
3. Siswa mampu mandiri menghitung luas dan keliling bangun datar dengan masalah yang berkaitan

D. MATERI

1. Masalah yang berkaitan dengan Luas Bangun Datar

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa-siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas) 3. Untuk menjaga semangat nasionalisme menyanyikan salah satu lagu wajib atau nasional. 4. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya 5. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. (Mandiri) 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang menghitung luas bangun datar dengan masalah yang berkaitan 2. Guru menunjukan media “batang perkalian” pada siswa 	95 menit

3. Guru meminta siswa memperhatikan kedepan fokus terhadap media batang perkalian
4. Guru menjelaskan cara menggunakan media batang perkalian.
5. Guru di bantu oleh siswa mempraktekan cara mengerjakan soal dengan media batang perkalian misalnya: “sebuah persegi panjang dengan panjang = 15 dan lebar = 10, berapakah luas persegi panjang?”
6. Guru meminta salah satu siswa mengambil batang perkalian x,y dan 10.
7. Guru meminta siswa lain memperhatikan kedepan.
8. Guru meminta siswa memperhatikan batang x dan mecarai angka 12 atau angka 1 dan 5.
9. Guru meminta siswa mencari hilai dari angka 1 didalam batang perkalian y 1 dan nilai dari angka 5 di dalam batang perkalian y 0
10. Guru meminta siswa memindahkan nilai yang diperoleh bersama kedalam buku tulis dan dijumlahkan secara diagonal.
11. Siswa membaca materi tentang bilangan luas bangun datar berkaitan dengan masalah yang ada. (*Literasi*)

B. Menanya

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. (*Critical Thinking and Problem Solving*)
2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami
3. Guru menjelaskan pertanyaan siswa

C. Menalar

1. Siswa mencoba berlatih sesuai dengan materi latihan yang diberikan guru.
2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju untuk menyelesaikan berbagai latihan di papan tulis
3. Guru membimbing dan memberikan pembenaran dan penguatan pada siswa
4. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan

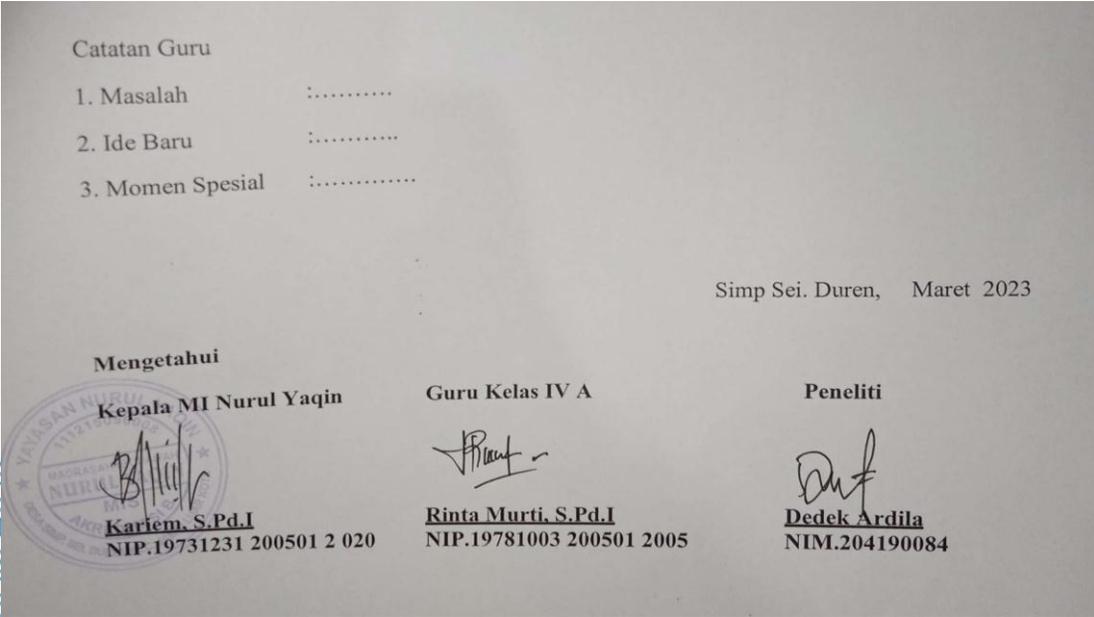
	<p>D. Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan beberapa soal kepada siswa yang berhubungan dengan menghitung luas bangun datar antara persegi, persegi panjang, dan segitiga berkaitan masalah yang ada. b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut c. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan hasil pekerjaannya didepan kelas secara bergantian <p>E. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan secara lisan kepada teman-temannya tentang menghitung luas bangun datar (Comunicatian) b. Siswa menyampaikan manfaat belajar bangun datar yang dilakukan secara lisan di depan teman dan guru. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan materi tentang bangun datar 2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa 3. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, (Mandiri) 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi. 5. Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) 	<p>15 menit</p>

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja sesuai dengan rubrik penilaian sebagai berikut;

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. BSE KTSP
3. Papan tulis
4. Media Batang Perkalian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 3 Soal Test

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

Nama :

Hari dan Tanggal :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang tepat !

1. Sebutkan minimal 4 jenis bangun datar yang kamu ketahui !
Jawab :
2. Bangun yang berbentuk datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau atau garis lengkung disebut !
Jawab :
3. Sebuah bangun datar ABCD dimana AB memiliki panjang 4 cm, sedangkan CD 8 cm. Dimana panjang $BC=AB$ dan panjang $DA=CD$. Maka terbentuk bangun datar apakah itu ! coba gambarkan bangun datar tersebut !
Jawab :
4. Berikut ini merupakan ciri- ciri dari bangun datar berbentuk !
 - a) Keempat sudutnya sama besar yang merupakan sudut siku-siku
 - b) Keempat sisinya sama panjang
 - c) Mempunyai 2 simeteri putar
 - d) Dapat menempati bingkainya dengan empat cara.Jawab.....
5. Perhatikan soal berikut ini.
Dalam kehidupan sehari-hari kamu pasti pernah melihat benda seperti :
 - Bantal
 - Kulkas
 - Pintu
 - Bendera
 - Uang Kertas
 - Lantai Keramik

- Kertas Origami
- Papan tulis

Manakah yang termasuk bentuk bangun datar persegi dan bangun datar persegi panjang !

Jawab :

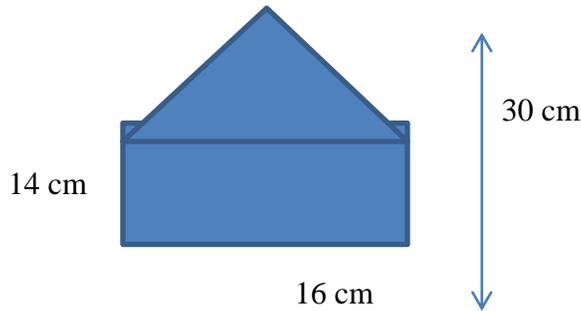
6. Selebar kain dengan ukuran panjang 150 cm dan lebarnya 75 cm. Gambarlah bangun datar apa yang dimaksud dengan soal tersebut ?

Jawab:

7. Buatlah soal tentang bangun datar beserta langkah penyelesaiannya !

Jawab:

8. Hitunglah luas bangun gabungan berikut ini



Jawab:

9. Tentukan Keliling persegi pada Gambar di samping !

27 cm



Jawab:

10. Tentukan Keliling persegi panjang pada Gambar di bawah ini!



Jawab:

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SIKLUS II**

Nama :

Hari dan Tanggal :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang tepat !

1. Sebutkan minimal 4 benda berbentuk bangun persegi panjang ? !
Jawab :
2. Keempat sudutnya sama besar yang merupakan sudut siku-siku dan Keempat sisinya sama panjang di sebut bangun ?
Jawab :
3. Sebuah bangun datar ABC dimana AB memiliki Alas 10 cm, sedangkan AC memiliki tinggi 8 cm. Maka terbentuk bangun datar apakah itu ! coba gambarkan bangun datar tersebut !
Jawab:.....
4. Berikut ini merupakan ciri- ciri dari bangun datar berbentuk !
 - Keempat sudutnya sama besar yang merupakan sudut siku-siku
 - Keempat sisinya sama panjang
 - Mempunyai 2 simeteri putar
 - Dapat menempati bingkainya dengan empat cara.Jawab:.....
5. Perhatikan gambar di bawah ini.

Kelompokkan bentuk bangun datar apa saja yang terdapat pada gambar di bawah ini !



- Buku : _____
- Coklat : _____
- Jendela : _____
- Kado : _____
- Jam : _____
- Roda : _____
- Pembatas Jalan : _____
- Semangka : _____
- Pizza : _____

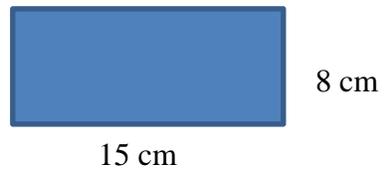
6. Selebar kain dengan ukuran panjang 20 cm dan lebarnya 20 cm. Gambarlah bangun datar apa yang dimaksud dengan soal tersebut ?

Jawab:.....
.....

7. Hitunglah Luas bangun datar pada soal no 6 tersebut beserta langkah penyelesaiannya !

Jawab:.....
.....

8. Hitunglah luas bangun berikut ini !



Jawab:.....
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

9. Paman memiliki kebun berbentuk persegi panjang berukuran panjang 25 m dan lebar 15 m. Berapa meter keliling kebun tersebut ?

Jawab.....
.....

10. Sebuah lukisan beserta bingkainya berbentuk persegi dengan panjang sisi 35 cm. Berapakah luas lukisan beserta bingkainya tersebut ?

Jawab.....
.....
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 4 Lembar Wawancara Guru dan Siswa

Lembar Wawancara Guru untuk Pra-siklus

Nama : Rinta Murti, S.Pd.I

Hari/Tanggal : 23 Maret 2023

Sekolah : MI Nurul Yaqin Muaro Jambi

No.	Hal yang Ingin Diungkap/Diketahui	Respon Guru
1.	Apakah siswa membaca materi tentang yang diajarkan oleh ibu ?	Iya
2.	Apakah siswa mengamati penjelasan guru tentang berbagai pengertian dan sifat bangun datar ?	Iya
3.	Apakah ada respon siswa untuk bertanya ?	Terkadang ada yang merespon dan terkadang tidak ada yang merespon
4.	Apakah siswa berdiskusi dengan temannya	Iya
5.	Apakah siswa membuat deskripsi tentang materi yang di ajarkan ?	Iya
6.	Apakah siswa di bimbing dan diberikan pembenaran dan penguatan atas presentasi siswa	Iya
7.	Apakah siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukannya ?	Iya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar Wawancara Guru Saat Siklus Berlangsung

Nama : Rinta Murti, S.Pd.I
Hari/Tanggal : 9 Maret 2023
Sekolah : MI Nurul Yaqin Muaro Jambi

No.	Hal yang Ingin Diungkap/Diketahui	Respon Guru
1.	Bagaimana tanggapan ibu setelah diterapkannya media batang perkalian pada siswa ?	Senang, karena siswa tampak bersemangat dalam belajar
2.	Apakah cara penggunaan media batang perkalian ini sudah jelas ?	Sudah
3.	Apakah dengan mempraktekan cara mengerjakan soal dengan media batang perkalian ini menjadi lebih mudah ?	Iya lebih mudah
4.	Apakah ada antusias siswa terhadap pembelajaran menggunakan media batang perkalian ini ?	Ada
5.	Apakah penggunaan media batang perkalian dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam soal ?	Sudah
6.	Apakah dengan diterapkannya media batang perkalian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran ?	Iya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar Wawancara Siswa

Nama Siswa : MFK
Kelas : IV A
Hari / Tanggal : 2 Maret 2023
Tujuan Wawancara : Untuk mendapatkan kevalidan informasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu paham setelah belajar menggunakan media batang perkalian ?	Paham
2.	Apakah kamu bisa mengoperasikan media batang perkalian ?	Bisa
3.	Apakah kamu bisa mencari hasil perkalian menggunakan media batang perkalian ?	Bisa
4.	Bagaimana cara kamu memperoleh hasil perkalian menggunakan media batang perkalian ?	Di gabungkan menjadi satu ke batang indeks
5.	Apakah media batang perkalian ini membantu kamu dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh gurumu ?	Iya
6.	Apakah kamu senang dengan proses pembelajaran menggunakan media batang perkalian ini ?	Senang
7.	Apakah kamu berusaha sendiri mengerjakan soal – soal yang diberikan guru ?	Iya, berusaha sendiri
8.	Apakah yang kamu dapat setelah mempelajari pembelajaran matematika menggunakan media batang perkalian ?	Tau bu
9.	Apakah dengan diterapkannya media pembelajaran batang	Iya dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	perkalian dapat membawa perubahan dalam cara pembelajaran matematika?	
10.	Bagaimana perasaanmu belajar sebelum dan sesudah menggunakan media batang perkalian ?	Senang
11.	Bagaimana pendapat kamu tentang guru mengajar dengan menggunakan media Batang Perkalian ini?	Senang, Bisa mengetahui pembelajaran matematika
12.	Dibanding dengan pembelajaran sebelumnya apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan media batang perkalian saat ini lebih menyenangkan ?	Senang

Lembar Wawancara Siswa

Nama Siswa : AF
Kelas : IV A
Hari / Tanggal : 2 Maret 2023
Tujuan Wawancara : Untuk mendapatkan kevalidan informasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu paham setelah belajar menggunakan media batang perkalian ?	Paham
2.	Apakah kamu bisa mengoperasikan media batang perkalian ?	Bisa
3.	Apakah kamu bisa mencari hasil perkalian menggunakan media batang perkalian ?	Bisa
4.	Bagaimana cara kamu memperoleh hasil perkalian menggunakan media batang perkalian ?	Di gabungkan menjadi satu ke batang indeks

5.	Apakah media batang perkalian ini membantu kamu dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh gurumu ?	Iya, mudah
6.	Apakah kamu senang dengan proses pembelajaran menggunakan media batang perkalian ini ?	Lumayan senang
7.	Apakah kamu berusaha sendiri mengerjakan soal – soal yang diberikan guru ?	Iya, sendiri
8.	Apakah yang kamu dapat memahami setelah mempelajari pembelajaran matematika menggunakan media batang perkalian ?	Bisa
9.	Apakah dengan diterapkannya media pembelajaran batang perkalian dapat membawa perubahan dalam cara pembelajran matetematika?	Iya dapat
10.	Bagaimana perasaanmu belajar sebelum dan sesudah menggunakan media batang perkalian ?	Sebelumnya susah dalam mengerjakan secara langsung dan sesudah menggunakan media ini lebih mudah menghitung perkaliannya
11.	Bagaimana pendapat kamu tentang guru mengajar dengan menggunakan media Batang Perkalian ini?	Lebih mudah dan bagus
12.	Dibanding dengan pembelajran sebelumnya apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan media batang perkalian saat ini lebih menyenangkan ?	Iya lebih menyenangkan

Lembar Wawancara Siswa

Nama Siswa : SRA

Kelas : IV A
Hari / Tanggal : 9 Maret 2023
Tujuan Wawancara : Untuk mendapatkan kevalidan informasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu paham setelah belajar menggunakan media batang perkalian ?	Paham
2.	Apakah kamu bisa mengoperasikan media batang perkalian ?	Bisa
3.	Apakah kamu bisa mencari hasil perkalian menggunakan media batang perkalian ?	Bisa
4.	Bagaimana cara kamu memperoleh hasil perkalian menggunakan media batang perkalian ?	Di gabungkan menjadi satu ke batang indeks dan dijumlahkan secara diagonal
5.	Apakah media batang perkalian ini membantu kamu dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh gurumu ?	Iya
6.	Apakah kamu senang dengan proses pembelajaran menggunakan media batang perkalian ini ?	Senang
7.	Apakah kamu berusaha sendiri mengerjakan soal – soal yang diberikan guru ?	Iya, berusaha sendiri
8.	Apakah yang kamu dapat setelah mempelajari pembelajaran matematika menggunakan media batang perkalian ?	Menjadi lebih paham dalam mengerjakan hasil perkalian
9.	Apakah dengan diterapkannya media pembelajaran batang perkalian dapat membawa perubahan dalam cara pembelajran matetematika?	Iya dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10.	Bagaimana perasaanmu belajar sebelum dan sesudah menggunakan media batang perkalian ?	Senang
11.	Bagaimana pendapat kamu tentang guru mengajar dengan menggunakan media Batang Perkalian ini?	Sangat bagus
12.	Dibanding dengan pembelajaran sebelumnya apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan media batang perkalian saat ini lebih menyenangkan ?	Iya lebih menyenangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar Wawancara Siswa

Nama Siswa : MRA
Kelas : IV A
Hari / Tanggal : 9 Maret 2023
Tujuan Wawancara : Untuk mendapatkan kevalidan informasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu paham setelah belajar menggunakan media batang perkalian ?	Paham
2.	Apakah kamu bisa mengoperasikan media batang perkalian ?	Sudah Bisa
3.	Apakah kamu bisa mencari hasil perkalian menggunakan media batang perkalian ?	Bisa
4.	Bagaimana cara kamu memperoleh hasil perkalian menggunakan media batang perkalian ?	Di gabungkan menjadi satu ke batang indeks dan di jumlahkan
5.	Apakah media batang perkalian ini membantu kamu dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh gurumu ?	Iya
6.	Apakah kamu senang dengan proses pembelajaran menggunakan media batang perkalian ini ?	Senang
7.	Apakah kamu berusaha sendiri mengerjakan soal – soal yang diberikan guru ?	Iya, berusaha sendiri
8.	Apakah yang kamu dapat setelah mempelajari pembelajaran matematika menggunakan media batang perkalian ?	Tau bu
9.	Apakah dengan diterapkannya media pembelajaran batang	Iya dapat

	perkalian dapat membawa perubahan dalam cara pembelajaran matematika?	
10.	Bagaimana perasaanmu belajar sebelum dan sesudah menggunakan media batang perkalian ?	Senang
11.	Bagaimana pendapat kamu tentang guru mengajar dengan menggunakan media Batang Perkalian ini?	Bagus
12.	Dibanding dengan pembelajaran sebelumnya apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan media batang perkalian saat ini lebih menyenangkan ?	Iya lebih menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 5 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Pemahaman

Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Pemahaman

No	Indikator Pemahaman Siswa	Penjelasan	Skor	No Soal
1.	Menyatakan ulang sebuah konsep	Siswa tidak memberikan jawaban	1	1,2
		Menjelaskan kembali konsep tetapi jawaban salah	2	
		Menjelaskan kembali konsep tetapi jawaban kurang lengkap	3	
		Menjelaskan kembali konsep dengan benar dan lengkap	4	
2.	Mengklasifikasikan objek - objek menurut sifat-sifat tertentu	Siswa tidak memberikan jawaban	1	3,4
		Mengklasifikasikan objek tetapi jawaban salah	2	
		Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu tetapi tidak sesuai dengan konsepnya	3	
		Mengklasifikasikan objek dengan benar dan lengkap	4	
3.	Memberikan contoh atau non contoh dari konsep	Siswa tidak memberikan jawaban	1	5
		Membuat contoh dari konsep tetapi salah	2	
		Membuat contoh dari konsep tetapi kurang lengkap.	3	
		Bisa membuat contoh dari konsep	4	
4.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Siswa tidak memberikan jawaban	1	6
		Siswa dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika tetapi tidak jelas	2	
		Siswa dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika tetapi kurang jelas	3	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

		Siswa dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika secara sangat jelas	4	
5	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep	Siswa tidak memberikan jawaban	1	7
		Siswa menjawab soal dengan syarat rumus lengkap tetapi salah	2	
		Siswa menjawab soal dengan syarat rumus lengkap tetapi kurang benar	3	
		Siswa menjawab soal dengan syarat rumus lengkap dan benar	4	
6.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	Siswa tidak memberikan jawaban	1	9,10
		Menggunakan perkalian, pengurangan serta memilih prosedur atau operasi tertentu tetapi salah	2	
		Menggunakan perkalian, pengurangan serta memilih prosedur atau operasi tertentu tetapi jawaban kurang lengkap	3	
		Menggunakan perkalian, pengurangan serta memilih prosedur atau operasi tertentu dengan benar dan lengkap.	4	
7.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	Siswa tidak memberikan jawaban	1	8
		Siswa menjawab algoritma soal tetapi salah	2	
		Siswa menjawab algoritma soal tetapi kurang lengkap	3	
		Siswa menjawab algoritma soal dengan benar	4	



Lampiran 6 Hasil Test Nilai

**Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Dalam Pembelajaran Matematika
Siklus I**

No	Nama Siswa	Soal										Skor	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AF	2	4	2	2	3	4	3	2	4	4	30	75	Tuntas
2	ASA	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	20	50	Belum Tuntas
3	AF	4	4	3	2	2	4	1	4	4	4	32	80	Tuntas
4	AAA	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	36	90	Tuntas
5	AS	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	35	87,5	Tuntas
6	AB	4	2	4	4	2	4	1	1	4	4	30	75	Tuntas
7	CA	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	35	87,5	Tuntas
8	DAK	4	2	3	2	3	4	2	2	4	4	30	75	Tuntas
9	DA	4	2	4	2	2	4	1	4	4	4	31	77,5	Tuntas
10	JA	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	33	82,5	Tuntas
11	KA	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	24	60	Belum Tuntas
12	MFK	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	36	90	Tuntas
13	MGP	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	23	57,5	Belum Tuntas
14	MHA	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	31	77,5	Tuntas
15	MR	2	2	4	2	3	4	2	2	3	3	27	67,5	Belum Tuntas
16	MRA	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	20	50	Belum Tuntas
17	MO	4	4	2	4	2	4	1	4	4	4	33	82,5	Tuntas

18	NN	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	33	82,5	Tuntas
19	NRA	4	4	2	2	2	4	1	3	4	4	30	75	Tuntas
20	NN	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	22	55	Belum Tuntas
21	RH	3	3	4	2	3	4	1	4	4	4	32	80	Tuntas
22	SRA	4	2	4	2	4	4	1	3	4	3	31	77,5	Tuntas
23	SP	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	47,5	Belum Tuntas
24	SM	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	34	85	Tuntas
25	ZRA	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	34	85	Tuntas
Jumlah												1852,5		
Rata-Rata												74,1		
Nilai Tertinggi												90		
Nilai Terendah												47,5		
Persentase												72%		

**Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Dalam Pembelajaran Matematika
Siklus II**

No	Nama Siswa	Soal										Skor	Nilai Akhir	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AF	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	36	90	Tuntas
2	ASA	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	32	80	Tuntas
3	AF	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	33	82,5	Tuntas
4	AAA	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	36	90	Tuntas
5	AS	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	35	87,5	Tuntas
6	AB	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	36	90	Tuntas
7	CA	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	95	Tuntas
8	DAK	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	34	85	Tuntas
9	DA	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	32	80	Tuntas
10	JA	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	31	77,5	Tuntas
11	KA	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	34	85	Tuntas
12	MEK	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	97,5	Tuntas
13	MGP	4	2	4	4	4	2	4	2	2	3	31	77,5	Tuntas
14	MHA	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	36	90	Tuntas
15	MR	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	34	85	Tuntas
16	MRA	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	32	80	Tuntas
17	MO	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	95	Tuntas
18	NN	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	36	90	Tuntas
19	NRA	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	35	87,5	Tuntas
20	NN	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	33	82,5	Tuntas

21	RH	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	95	Tuntas
22	SRA	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	35	87,5	Tuntas
23	SP	4	2	4	2	3	2	4	4	4	2	31	77,5	Tuntas
24	SM	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	33	82,5	Tuntas
25	ZRA	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	95	Tuntas
Jumlah												2165		
Rata-Rata												86,6		
Nilai Tertinggi												97		
Nilai Terendah												77,5		
Persentase												100%		

Diilindungi Undang-Undang:
 yang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa menyebutkan sumber asli:
 pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 dan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 dan atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 7 Berkas Surat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-1155 /D.I.1/PP.00.9/ /2023
Sifat : Penting
Lampiran : 3 Lembar
Hal : **Pengesahan Judul**

Jambi,

16 02 2023

Yth : **Dedek Ardila / 204190084**
Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI
Di -
JAMBI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Saudara/i Hari dan Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023 Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Izin Riset, maka bersama ini kami beritahukan bahwa Proposal Skripsi Saudara dengan Judul :

Penerapan Media Pembelajaran Batang Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi

yang telah diseminarkan pada tanggal : Senin 23 Januari 2023 sudah diterima dan disahkan.

Demikian agar dapat dimaklumi
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Keseluruhan



Prof. Dr. Kusnita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :
Pembimbing I : Dr. Minnah El Widdah, M.Ag
Pembimbing II : Muhaiminah Jalal, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-1155 /D.I.1/PP.00.9/ 02 /2023 Jambi,
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Mengadakan Riset/Penelitian** 16 02 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala :
MI Nurul Yaqin Muaro Jambi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : **Dedek Ardila / 204190084**
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : PGMI
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : **Penerapan Media Pembelajaran Batang Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi**

Waktu yang diberikan mulai dari : 16 Februari 2023 s/d 16 Mei 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An- Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan

Prof. Dr. Risnita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)
Ketua Jurusan / Prodi PGMI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi



YAYASAN NURUL YAQIN
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL YAQIN
DESA SIMPANG SUNGAI DUREN KEC. JAMBI LUAR KOTAKABUPATEN
MUARO JAMBI
SK BAN-S/M NOMOR : 1011/BAN-SM/SK/2019
AKREDITASI : B

Alamat : Jl. Jambi – Ma. Bulian KM 17 Simpang Sungai Duren Kode Pos : 36363

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.NY/PP.004/TV/60/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kariem, S.Pd.I
NIP : 197312312005012020
Pangkat/Gol : Penata TK.I/IIIB
Jabatan : Kepala MI Nurul Yaqin

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Dedek Ardila
NIM : 204190084
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah menyelesaikan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin untuk memperoleh data guna penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul “ **Penerapan Media Pembelajaran Batang Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Simpang Sungai Duren, 04 April 2023
Kepala Madrasah
[Signature]
Kariem, S.Pd.I
NIP : 197312312005012020

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Proposal Skripsi berjudul: "Penerapan Media Pembelajaran Batang Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin kabupaten Muaro Jambi" yang disusun oleh Dedek Ardila, NIM 204190084 telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan dalam Sidang seminar Proposal Skripsi.

	<p>PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</p>	<p>FTK UIN STS Jambi</p>
<p>Pembimbing I</p>  <p>Dr. Minnah El Widdah, M.Ag NIP.197009071997032003</p>		<p>Pembimbing II</p>  <p>Muhaiminah Jalal, M.Pd NIP.199106152019082001</p>
<p>Mengetahui, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p>   <p>Ikhtiati, M.Pd.I NIP.197804272009122001</p>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Dedek Ardila
NIM : 204190084
Pembimbing II : Dr. Minnah El Widdah, M.Ag
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Batang Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi.
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15/11 2022	I	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	24/11 2022	II	Bimbingan Proposal	
3	16/12 2022	III	Revisi Proposal	
4	22/12 2022	IV	ACC Seminar Proposal	
5	01/02 2023	V	Bimbingan	
6	08/02 2023	VI	Revisi Proposal	
7	09/02 2023	VII	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
8	31/03 2023	VIII	Bimbingan Skripsi	
9	06/04 2023	IX	Revisi Skripsi	
10	10/04 2023	X	ACC Skripsi	

Jambi, April 2023
Dosen Pembimbing I

Dr. Minnah El Widdah, M.Ag
NIP.197009071997032003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penysusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKUTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Dedek Ardila
NIM : 204190084
Pembimbing II : Muhaminah Jalal, M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Batang Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi.
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15/11 2022	I	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	23/11 2022	II	Bimbingan Proposal	
3	14/12 2022	III	Revisi Proposal	
4	21/12 2022	IV	ACC Seminar Proposal	
5	30/01 2023	V	Bimbingan	
6	06/02 2023	VI	Revisi Proposal	
7	08/02 2023	VII	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
8	29/03 2023	VIII	Bimbingan Skripsi	
9	03/04 2023	IX	Revisi Skripsi	
10	04/04 2023	X	ACC Skripsi	

Jambi, April 2023
Dosen Pembimbing II

Muhaminah Jalal, M.Pd
NIP.199106152019082001

Lampiran 8 Dokumentasi Foto

Dokumentasi Foto



Penyerahan Surat Izin Riset



Guru Saat Menjelaskan Materi



Siswa Memperhatikan



Guru Menjelaskan Langkah Menggunakan Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Proses Pembelajaran Dengan Menerapkan Media



Siswa Berdiskusidalam Kelompok



Guru Membiimbing Siswa dalam Kelompok



Siswa Mengerjakan Tugas Dari Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Siswa mengerjakan Soal Menggunakan Media



Mengakhiri Pembelajaran Dengan Berdoa Bersama-Sama





Wawancara Guru dan Siswa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berfoto bersama Guru dan Siswa

Indeks	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	0	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	0	0	2	4	6	8	1	1	1	1	1
3	0	0	3	6	9	2	5	8	1	4	7
4	0	0	4	8	2	6	0	4	8	2	6
5	0	0	5	1	2	3	4	5	6	7	8
6	0	0	6	2	8	4	0	6	2	8	4
7	0	0	7	4	1	8	5	2	9	6	3
8	0	0	8	6	4	2	0	8	6	4	2
9	0	0	9	7	5	3	1	9	7	5	3

Indeks	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	0	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	0	0	2	4	6	8	0	2	4	6	8
3	0	0	3	6	9	2	5	8	1	4	7
4	0	0	4	8	2	6	0	4	8	2	6
5	0	0	5	1	2	3	4	5	6	7	8
6	0	0	6	2	8	4	0	6	2	8	4
7	0	0	7	4	1	8	5	2	9	6	3
8	0	0	8	6	4	2	0	8	6	4	2
9	0	0	9	7	5	3	1	9	7	5	3

Seperangkat Media Batang Perkalian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Dedek Ardila
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Rimbo Bujang, 31 Agustus 2001
Alamat : Jln Jayapura, Desa Sumpersari,
Kec. Rimbo Ulu, Kab. Tebo,
Prov. Jambi.
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Email : dedekardila19@gmail.com
No. Handphone : 082278697673

Pendidikan Formal :

1. TK Pertiwi XI Desa Sumpersari
2. SDN 104/VIII Desa Sumpersari
3. SMPN 11 Kab. Tebo
4. SMAN 17 Kab. Tebo

Motto Hidup :

“Pilihan Hanya dua, lanjut bermimpi atau bangun mewujudkan mimpi itu”

Jambi, Mei 2023

Penulis

DEDEK ARDILA
NIM.204190084